BAB IV
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian Situs I

Pada bagian ini peneliti menyajikan paparan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang relevan dengan rumusan permasalahan terkait dengan penelitian *"Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Paket C (Studi Multisitus di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung)"*. Dari data tersebut kemudian dijabarkan sehingga dapat di tarik pengertian dari berbagai data yang diperoleh. Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut; *Pertama*, perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. *Kedua*, pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. *Ketiga*, pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. *Keempat*, evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung.

1. Gambaran Umum PKBM Usaha Mandiri Blitar

a. Profil PKBM Usaha Mandiri Blitar

PKBM Usaha Mandiri berdiri pada tahun 2000 yang diberi nama “PRISMA”, kemudian pada tahun 2005 berubah nama menjadi “PKBM Usaha Mandiri”. Lokasinya di Jalan Kresno No. 02 RT. 03 RW. 04 Kelurahan Kademangan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur.

Saat ini PKBM Usaha Mandiri Blitar masih menerapkan KTSP untuk patokan kurikulum di semua jenjang pendidikan kesetaraan Paket C, namun lembaga ini juga sudah merencanakan untuk menggunakan K13 sebagai menunjang pendidikan peserta didik di PKBM mendatang. Serta tahun ini PKBM Usaha Mandiri Blitar menjadi salah satu PKBM yang diberikan fasilitas dari pemerintah untuk menggunakan salah satu gedung sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Identitas PKBM Usaha Mandiri Blitar

Nama Lembaga	PKBM USAHA MANDIRI
NPSN	P2964197
Akreditasi	A
No. SK Akreditasi	031/K.1/SK/AKR/2015
Tanggal SK Akreditasi	08-12-2015
NILEM	35.1.03.4.1.0009

Alamat	Jl. Kresno No. 02 RT.03 RW.04Kel. Kademangan Kec. Kademangan Kabupaten Blitar
No. Telp/HP	(0342) 804627 / 0812 33 66 88 90
Fax	(0342) 808970
Email	pkbm_usahamandiri@yahoo.co.id
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/6 hari
Jenjang Pendidikan	PKBM
	1. SK Debdikbud Kab. Blitar Nomor: 4956/104.23/KP/2000 2. Dinas P dan K Kab. Blitar Nomor: 14/PKBM/409.105/2005 3. Dinas P dan K Kab. Blitar Nomor: 14/PKBM/409.105/2008 4. Dinas P dan K Kab. Blitar Nomor: 14/PKBM/409.101/2011
Berdiri Sejak	1. Tanggal 13-10-2000 berdiri dengan nama “PRISMA” 2. Tahun 2005 berubah nama menjadi “PKBM USAHA MANDIRI”
Akta Notaris	Nomor : 57 Tanggal : 8 September 2008 Pejabat : Anang Susapto, SH
NPWP	21.051.861.9.653.000

c. Visi Misi dan Tujuan PKBM Usaha Mandiri Blitar

PKBM Usaha Mandiri didirikan oleh masyarakat dan untuk masyarakat dan bergerak dalam bidang pendidikan dan pelatihan, oleh karena itu PKBM memiliki:

1) Visi

Mengatasi kebodohan dan membangun kesetiakawanan sosial berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

a) Memotivasi masyarakat untuk gemar membaca.
b) Memberi layanan pendidikan pada masyarakat.
c) Membantu pemerintah dalam mengatasi kemiskinan melalui keterampilan dengan memanfaatkan muatan lokal yang ada di wilayah Blitar selatan.

d. Tujuan

Serangkaian progran kerja PKBM Usaha Madiri Blitar dilakukan dengan tuhuan sebagai berikut:

1) Meraih prestasi akademik dan non akademik yang optimal.
2) Menjadi pelopor masyarakat dalam menumbuhkembangkan budaya baca.
3) Membekali warga belajar dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi bekal dikemudian hari.

Gambar 2.1 Foto Visi dan Misi
PKBM Usaha Mandiri Blitar[115]

2. Paparan Data Situs I (Di PKBM Usaha Mandiri Blitar)

a. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Adapun perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu meliputi penyusunan kalender akademik, penyusunan silabus, hingga dijabarkan dalam rencana perencanaan pembelajaran (RPP). Adapun penyusunan perangkat pembelajaran tersebut sebagaimana disampaikan oleh bapak KPUM SA yaitu:

> Di PKBM Usaha Mandiri sebelum dimulainya ajaran baru kami selalu mengadakan rapat koordinasi bersama tutor-tutor dan bersama pihak-pihak terkait untuk menyusun kalender pendidikan, serta mengintegrasikan silabus jenjang Paket C

[115] D.VMPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

> secara umum dari Diknas dengan program pemberdayaan PKBM, kemudian mengadakan RPE (Rencana Pekan Efektif).[116]

Dalam perencanan kurikulum di PKBM baik itu jenjang Paket A, Paket B, dan Paket C sebelum dimulainya ajaran baru diadakan rapat koordinasi bersama tutor-tutor dan bersama pihak-pihak terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Untuk menyusun perangkat pembelajaran meliputi; kalender akademik, penyusunan silabus, hingga dijabarkan dalam rencana perencanaan pembelajaran (RPP). Meskipun PKBM termasuk lembaga pendidikan nonformal, namun tetap membuat perencanaan kurikulum sama halnya sekolah formal pada umumnya.

Silabus di jenjang pendidikan Paket C hampir sama dengan silabus di sekolah formal pada umumnya, RPP di PKBM Usaha Mandiri Blitar merupakan acuan atau panduan bagi tutor dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan teratur sesuai dengan apa yang telah disusun.

Dalam perencanaan kurikulum juga terdapat peyusunan silabus yang kemudian akan dijabarkan menjadi RPP. Bapak KPUM SA juga memperjelas bahwa:

> Untuk penyusunan silabus dan RPP di PKBM Usaha Mandiri Blitar kami menyesuaikan dengan silabus yang telah di tetapkan oleh dinas pendidikan kemudian kita integrasikan dengan program pemberdayaan PKBM sesuai dengan lokasi *"Desa Binaan"*. Selain itu, kami juga mengundang pengawas untuk memberikan pengenalan/pengarahan tentang pembuatan

[116] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.

> RPP. Apalagi menyusunan RPP K13 dengan KTSP jelas berbeda, Pemerintah telah memberlakukan K13 pada tahun 2018/2019. Kami akan menerapkan K13 di tahun 2020 di semua jenjang Paket A, B, dan C. Oleh karena itu, perlu arahan serta bimbingan dari Dinas Pendidikan untuk menyusunnya.[117]

Penyusunan kurikulum tersebut tentunya juga telah disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang ada dan juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi di *"Desa Binaan"* yang mempunyai latar belakang dan letak geografis yang berbeda. Berdirinya *"Desa Binaan"* yaitu dibawah pengelolaan PKBM Usaha Mandiri Blitar, dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik Paket C untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di lingkungan terdekat tempat tinggalnya, karena mayoritas peserta didik Paket C berada di daerah pesisir pegunungan. Kini sudah ada tujuh *"Desa Binaan".* Berikut seperti halnya dijelaskan oleh bapak KPUM SA bahwasanya:

> Berawal berdialog dengan ketua RT saat mendatangi desa (pinggiran) dimana saya melihat banyak masyarakat yang putus sekolah, warga menyambut hangat kedatangan saya. Kemudian saya menawarkan agar masyarakat mengenyam pendidikan, namun tidak harus datang ke PKBM melainkan hanya belajar dilokasi terdekat tempat tinggalnya. Terdapat koordinator wilayah (korwil), kini sudah ada tujuh *"Desa Binaan"* PKBM, selain Kademangan, ada tiga desa lain di wilayah yang sama seperti desa Maron, Dawuhan, dan Bendosari. Tak hanya di daerah asal, penjaringan peserta didik melebar hingga kecamatan tetangga, seperti di Desa Bakung dan Tumpakoyot di Kecamatan Bakung yang berjarak masing-masing 12 km dan 21 km dari lokasi PKBM Usaha Mandiri.[118]

---

[117] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.
[118] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.

Perencanaan kurikulum yang telah disusun oleh pengelola PKBM akan diimplementasikan dalam kegiatan proses pembelajaran, akan tetapi apabila pada saat pelaksanaan kurikulum terjadi kendala, maka semua pihak pengelola PKBM akan mengadakan evaluasi serta merevisi perencaan kurikulum tersebut dan akan diterapkan ditahun ajaran mendatang. Sebagaimana disampaikan oleh bapak SPUM WE, menyatakan bahwa:

> Dalam menyusun perencanaan kurikulum tersebut, apabila pada saat pelaksanaan ternyata kurang tepat terhadap peserta didik maupun situasi dan kondisi. Maka pengelola PKBM akan melakukan evaluasi dan merevisi bersama pihak-pihak yang terkait tentang perencanaan kurikulum tersebut. Hasil revisi tersebut selanjutnya akan diterapkan di tahun ajaran baru.[119]

Dalam kurikulum KTSP pada pendidikan kesetaraan terdapat 3 persentase kegiatan pembelajaran, meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% individu (mandiri). Di PKBM Usaha Mandiri Blitar pada pendidikan kesetaraan Paket C semua tingkatan menerapkan kurikulum KTSP. Namun, untuk tahun ini PKBM Usaha Mandiri Blitar telah merencanakan untuk menerapkan Kurikulum 2013. Pernyataan diatas juga didukung oleh bapak SPUM WE yang menyatakan bahwa:

> Dalam penerapan kurikulum di PKBM terdapat 3 indikator yakni meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% individu (mandiri), yang nantinya akan disusun sesuai dengan jadwal pelajaran peserta didik pendidikan kesetaraan jenjang Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar.[120]

---

[119] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.
[120] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan serta dimusyawarahkan bersama ketua beserta tutor-tutor jenjang pendidikan Paket C, terdapat kendala dalam kegiatan proses berlangsung, dengan melihat dengan latar belakang, letak geografis (mayoritas di daerah pesisir pegunungan), dan mayoritas peserta didik Paket C sudah bekerja. Terkadang proses pembelajaran terkendala oleh beberapa faktor tersebut, namun semua pihak pengelola PKBM selalu memberikan penyelesaian terkait adanya permasalahan yang menjadi kendala untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran tersebut. Bapak SPUM WE menyatakan bahwa:

> Untuk meminimalisir kendala-kendala proses pembelajaran di PKBM, kita memberdayakan *"Desa Binaaan"* yang didirikan di berbagai wilayah, jadi peserta didik bisa mengikuti kegiatan proses pembelajaran yakni tatap muka dengan presentase (20%) di kelas desa binaan tersebut. Sedangkan untuk kegiatan proses pembelajaran terkait tutorial (30%) serta mandiri (50%) bisa dilakukan dirumah peserta didik masing-masing melalui daring. Meskipun saat ini semua kegiatan proses pembelajaran baik itu di lembaga pendidikan formal maupun nonformal menggunakan daring, namun di PKBM sebelum diberlakukan pembelajaran daring akibat penyebaran Covid 19 disini sudah memberlakukan pembelajaran jarak jauh untuk mempermudah peserta didik untuk tetap bisa mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.[121]

Berdasarkan pernyataan diatas, agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, di PKBM juga mengadakan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk semua peserta didik jenjang pendidikan Paket C. Untuk

[121] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

menunjang peserta didik agar bisa mengoperasikan komputer dengan baik, karena kita tahu bahwa pendidikan nonformal jenjang pendidikan Paket C ini mayoritas peserta didik juga sudah bekerja dan sudah diusia produktif. Maka, salah satu untuk meningkatkan mutu pendidikan di PKBM yaitu melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh PKBM tersebut.

Perencanaan kurikulum ini berfungsi untuk pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, serta peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

b. Pengorganisasian Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Adapun pengorganisasian terdapat beberapa poin yaitu 1) terdapat struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; 2) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); 3) melakukan *monitoring* serta

mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan.

Untuk mengetahui beberapa poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPUM SA yaitu:

> Di PKBM Usaha Mandiri Blitar terdapat struktur organisasi sama seperti halnya pada sekolah formal pada umumnya, meskipun *notabene* pendididikan nonformal namun juga disusun struktur organisasi dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Adapun tugas, kewenangan dan tanggungjawab yang diberikan sesuai dengan kualifikasi masing-masing tutor maupun staf.[122]

Hal tersebut diatas senada dengan pernyataan bapak SPUM WE bahwasanya:

> Sesuai dengan jadwal pelajaran pada program Paket C, disini tutor yang mengajar sesuai dengan bidang pelajaran yang diampunya. Begitu juga staf juga sesuai dengan bidangnya seperti bagian administrasi, keuangan, dll. Karena tutor disini juga mengajar di sekolah formal.[123]

Bapak KPUM SA mengemukakan bahwasanya:

> Dalam proses kegiatan pembelajaran dilakukan *monitoring* oleh pengelola PKBM yaitu ketua PKBM dengan tujuan agar proses kegiatan dan program pemberdayaan yang dijalankan akan berjalan sesuai perencanaan, efektif dan efisien.[124]

Sesuai pemaran diatas terdapat struktur organisasi di PKBM Usaha Mandiri Blitar yaitu pembagian kerja sesuai dengan kualifikasi staf dan tutor PKBM, serta mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis. Selain itu dilakukan *monitoring*, apabila kemungkinan terjadinya

---

[122] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.
[123] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.
[124] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

konflik diantara para staf maupun tutor di lembaga pendidikan nonformal tersebut. Dengan tujuan agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara konsistensi, efektif dan efisien dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi
PKBM Usaha Mandiri Blitar[125]

Adapun penyesuaian pembelajaran bagi peserta didik juga tidak kalah pentingnya demi terwujudnya pendidikan nasional. Ruang lingkup pada aspek urutan bahan pelajaran, *kontinuitas* kurikulum, keseimbangan bahan pelajaran, alokasi waktu. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus memperhatikan ruang lingkup bahan pelajaran. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dalam penentuan materi pelajaran adalah adanya integrasi antara aspek masyarakat yang mencakup nilai budaya dan sosial. Sedangkan aspek peserta didik yaitu yang mencakup minat, bakat dan kebutuhan peserta didik di PKBM.

[125] D. SO.PUM.24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

Untuk mengetahui beberapa aspek diatas dapat dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPUM SA yaitu:

> Sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun pada awal sebelum peserta didik masuk, yaitu menyusun RPP oleh masing-masing tutor mulai pengembangan silabus dari Diknas kemudian diintegrasikan dengan program pemberdayaan PKBM (disesuaikan dengan *desa binaan*) masing-masing wilayah.[126]

Hal ini senada dengan pernyataan bapak SPUM WE bahwasanya:

> Adapun alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan 3 indikator yaitu tatap muka (20%), tutorial (30%), dan mandiri (50%) sesuai dengan kurikulum nonformal (PKBM). Tentunya ketiga indikator tersebut harus disesuaikan dengan jadwal pelajaran peserta didik program Paket C tersebut.[127]

Dari pemaparan diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat kesinambungan bahan pelajaran tiap mata pelajaran, pada tiap jenjang kesetaraan dari Dinas Pendidikan dengan program pemberdayaan serta pengalokasian waktu yang telah disesuaikan dengan indikator kurikulum nonformal yaitu tatap muka, tutorial, dan mandiri. Oleh sebab itu, dalam pengorganisasian kurikulum keseimbangan substansi isi kurikulum harus dilihat secara komprehensif untuk kepentingan peserta didik sebagai individu, tuntutan masyarakat, maupun kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

[126] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.
[127] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

c. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Adapun pelaksanaan kurikulum terdapat beberapa poin, meliputi kesiapan tutor dalam mengimplementasikan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C serta kesiapan silabus kegiatan belajar mengajar berlangsung. Strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan oleh PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang paket C agar para tutor melaksanakan kurikulum dengan baik serta kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam proses implementasian kurikulum di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Selain itu kendala yang terjadi pada saat proses kegiatan pelaksanaan kurikulum.

Untuk mengetahui beberapa poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPUM SA yaitu:

> Lama tempuh pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C adalah 3 tahun yaitu 6 semester dengan melalui tahap kelas X, kelas XI, kelas XII. Pada prinsipnya tidak ada percepatan (*akselerasi*) pada pembelajaran tersebut. Peserta didik yang disebut dengan warga belajar (sebutan pada kurikulum 2013), harus bisa menempuh beban Satuan Kredit Kompetensi (SKK) secara *komprehensif* dan *prosedural*. Karena daftar nama peserta didik langsung tercatat di DAPODIK.[128]

[128] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.

Pendidikan kesetaraan adalah salah satu program PLS yang berperan sebagai alternatif pengganti pendidikan formal yaitu Kelompok Belajar (Kejar) Paket A sebagai pengganti SD/MI, Paket B sebagai pengganti SMP/MTs, dan Paket C sebagai pengganti SMA/MA/SMK. Lulusan Kejar Paket C sama halnya dengan lulusan SLTA dan diterima untuk mengikuti Seleksi Masuk Perguruan Tinggi.

Setara artinya sederajat, kesetaraan berarti kesederajatan yaitu kesamaan derajatnya. PLS merupakan program pendidikan kesetaraan yang sederajat dengan program pendidikan sekolah. Program PLS pada bidang pendidikan kesetaraan yaitu program pendidikan umum Kejar Paket A yang setara dengan SD/MI, Kejar Paket B yang setara dengan SMP/MTs, dan Kejar Paket C yang setara dengan SMA/MA/SMK. Oleh karena itu, lama pendidikan pada jenjang pendidikan Paket C tetap menempuh selama 3 tahun dan juga menyusun perangkat pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPUM SA menyatakan bahwa:

> Masing-masing tutor pendidikan kesetaraan Paket C yang bertugas mengajar sesuai dengan bidang studinya harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus jauh sebelum tahun ajaran baru dimulai, yaitu satu pekan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.[129]

Jadi, dalam menyiapkan RPP dan silabus dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran. RPP disusun mengikuti silabus dari dinas

[129] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.

pendidikan, kemudian dikembangkan yang disesuaikan dengan program serta kebutuhan, situasi dan kondisi peserta didik jenjang pendidikan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar. Senada dengan pernyataan diatas bapak SPUM WE juga memperjelas bahwa:

> Tutor pendidikan kesetaraan Paket C harus mempunyai *power* untuk menumbuhkan semangat untuk peserta didik jenjang pendidikan Paket C dikarenakan mayoritas peserta didik berasal dari berbagai kalangan dan berbagai macam belakang usia. Oleh karena itu, tutor diharapkan mampu mendorong serta memotivasi agar bisa mengikuti pembelajaran sesuai dengan ketentuan dan program yang diberlakuakan oleh PKBM.[130]

Dari hasil pemaparan diatas diambil kesimpulan bahwasanya tutor harus memberikan semangat belajar bagi pesesrta didik. Selain itu tutor juga menggunakan metode serta media pembelajaran yang menarik, agar proses pembelajaran tidak membosankan ketika tatap muka di kelas. Hal ini senada dengan Ibu RWA selaku TPUM menyatakan bahwa:

> Untuk model pembelajaran, kita sering menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Apabila kita menerapkan metode ceramah kurang efektif dan efisien mengingat usia peserta didik berbagai macam usia.[131]

Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah proses belajar tidak hanya duduk, mendengarkan ceramah dari tutor, namun lebih mengarah pada pengalaman secara langsung (nyata). Model pembelajaran CTL merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa

[130] W.SPUM. 24/06/2020. 12.00-13.00 WIB.
[131] W. TPUM. 24/06/2020. 14.00-14.30 WIB.

secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa didorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Model pembelajaran ini dirasa sangat efektif dan efesien, melihat terdapat bermacam-macam usia yang mengampu pembelajaran pada jenjang pendidikan Paket C tersebut.

Gambar 2.3 Kegiatan pembelajaran sebelum Covid 19[132]

Gambar 2.4 Kegiatan pembelajaran
ditengah Pandemi Covid 19[133]

[132] D.PPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[133] D.PPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

Dalam pengimplementasian kurikulum terdapat interaksi tutor dengan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui bagaimana interaksi tutor dengan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di PKBM Usaha Mandiri, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPUM SA menyatakan bahwa:

> Persentase kegiatan pembelajaran di PKBM terdapat 3 indikator yang harus dicapai bagi peserta didik jenjang pendidikan Paket C yaitu meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% mandiri. Indikator tersebut harus dilaksanakan oleh peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C agar memenuhi SKK dan bisa menyelesaikan program studinya.[134]

Hal ini sesuai dengan observasi penulis bahwasanya terdapat beberapa modul untuk peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C untuk menunjang proses pembelajaran pada saat tutorial dan mandiri di rumah. Dalam proses kegiatan pembelajaran interaksi tatap muka antara tutor dengan peserta didik dengan presentase 20% yaitu peserta didik masuk tiga kali selama satu minggu. Sedangkan proses kegiatan pembelajaran tutorial dengan presentase 30% dilakukan dirumah masing-masing melalui daring, dan kegiatan pembelajaran mandiri dengan presentase 50% juga dilakukan dirumah masing-masing melalui daring. Apabila peserta didik mengalami kesulitan bisa langsung ditanyakan kepada tutor masing-masing baik melalui media komunikasi maupun secara langsung (tatap muka) di kelas.

[134] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.

Berikut beberapa modul pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar yaitu:

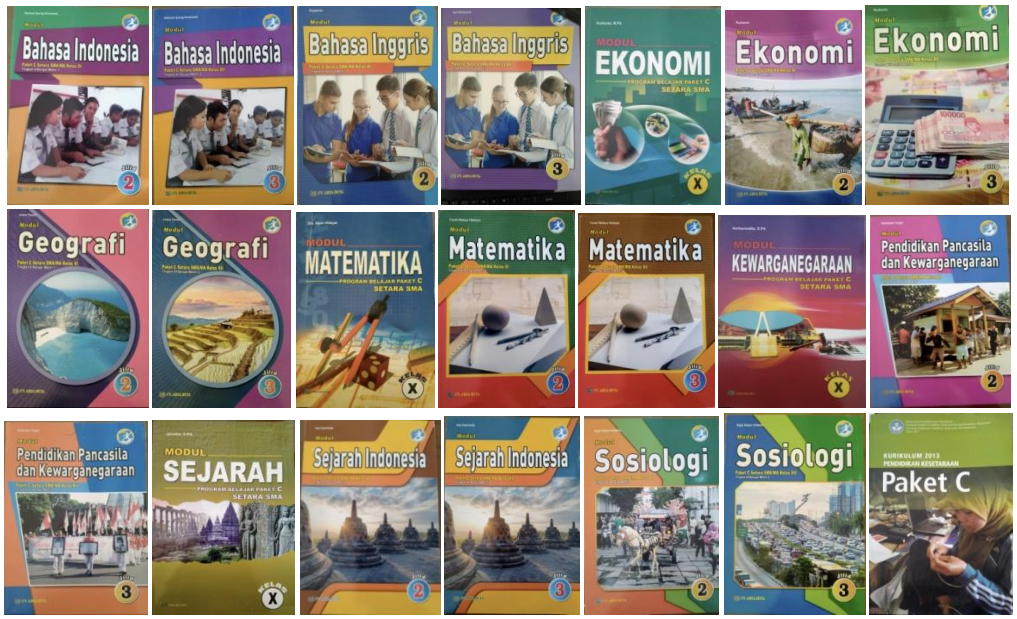

Gambar 2.5 Foto Modul Pendidikan
Kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar[135]

Adapun jadwal kegiatan pembelajaran seperti yang dijelaskan dengan bapak SPUM WE yaitu:

> Jadwal pembelajaran dimulai pada pukul 14.00 WIB, karena peserta didik Paket C mayoritas sudah bekerja. Satu minggu selama 3 kali (tatap muka), tutorial tentang materi yang kurang jelas bisa melalui daring, sedangkan sistem pembelajaran melalui mandiri yaitu peserta didik belajar melalui daring kemudian apabila ada kendala atau terdapat materi yang kurang faham bisa ditanyakan kepada tutor pada saat tatap muka berlangsung.[136]

Dari pemaparan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pembelajaran (tatap muka) dilaksanakan pukul 14.00 WIB, hal ini dikarenakan peserta didik program Paket C yaitu sudah bekerja serta dari berbagai kalangan masyarakat, jadi disini

---

[135] O.D. 24/06/2020. 14.30 WIB.
[136] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

terdapat pembiasaan sholat Ashar berjamaah bagi peserta didik yang beragama Islam. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak SPUM WE bahwasanya:

> Jadwal pembelajaran peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C yaitu tatap muka dengan indikator 20% dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB. Oleh karena itu, terdapat jadwal untuk *ishoma* untuk melaksanakan sholat Ashar berjamaah bagi peserta didik yang beraga Islam. Kemudian dilanjutkan proses pembelajaran kembali.[137]

Kesimpulan dari pemaparan diatas bahwasanya terdapat kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), pada dasarnya suatu proses pendidikan yang tidak direncanakan di PKBM yaitu peserta didik melaksanakan sholat Ashar secara berjamaah bagi yang beragama Islam.

Melihat latar belakang peserta didik jenjang pendidikan Paket C yang menempuh pendidikan. Mayoritas peserta didik tinggal di daerah pegunungan (pesisir), dimana masih kekurangan untuk mengakses pendidikan. Peserta didik Paket C dengan latar belakang usia yang berbeda tidak menyurutkan motivasi mereka untuk tetap menggali ilmu pengetahuan. Maka dari itu PKBM selalu memberdayakan pendidikan melalui program-program keahlian maupun kewirausahaan, dengan tujuan untuk membekali peserta didik untuk bisa mengembangkan potensi serta bakat mereka dan bisa bersaing ditengah zaman globalisasi saat ini. Berikut hasil pemaparan dari bapak KPUM SA menyatakan bahwasanya:

---

[137] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

> Program yang terdapat di PKBM Usaha Mandiri yaitu kewirausahaan, pelatihan TIK, pelatihan bahasa, misalnya membuat miniatur, membuat jahe serbuk instan, membuat kerupuk singkong, dan saat ini sedang mengembangkan produksi coklat. Semua hasil penjualan produk tersebut bisa digunakan untuk menunjang biaya operasional.[138]

Dari hasil pemaparan diatas terdapat beberapa program yang ada di PKBM Usaha Mandiri Blitar diantaranya kewirausahaan, pelatihan TIK, pelatihan bahasa, adapaun hasil kewirausahaan peserta didik adalah membuat kerajinan tangan berupa miniatur, membuat jahe serbuk instan, membuat kerupuk singkong, dan saat ini sedang mengembangkan produksi coklat. Semua hasil penjualan produk tersebut bisa digunakan untuk menunjang biaya operasional di PKBM Usaha Mandiri Blitar.

Gambar 2.6 Kegiatan Kewirausahaan
PKBM Usaha Mandiri Blitar[139]

[138] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.
[139] D.KPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

Gambar 2.7 Kegiatan Pelatihan TIK
PKBM Usaha Mandiri Blitar[140]

Selain terdapat beberapa program di PKBM Usaha Mandiri Blitar, lembaga pendidikan nonformal ini juga melakukan kerjasama dengan Universitas Islam Balitar dalam penggunaan laboratorium bahasa di kampus, adapun tujuan dilakukan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan berbahasa inggris bagi peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar.

Gambar 2.8 Kegiatan Pusat Bahasa dari
PKBM Usaha Mandiri Blitar bekerjasama
dengan Universitas Islam Balitar[141]

Selain itu, lembaga PKBM juga mendirikan *"Kampung Literasi Kresna"*, dengan tujuan menciptakan budaya baca tulis bagi peserta didik maupun untuk masyarakat secara umum. Berikut pemaparan dari bapak SPUM WE menyatakan bahwasanya:

> Di PKBM Usaha Mandiri mendirikan "*Kampung Literasi Kresna*", terdapat 6 dasar literasi, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial.

[140] D.PPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[141] D.PBPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

> Namun, beberapa orang menganggap "*literasi*" hanya mencakup termasuk budaya baca tulis saja, namaun pada PKBM ini sudah mengedepankan literasi sains dan digital (teknologi). Awal mulanya berdirinya Kampung Literasi yaitu di dalam PKBM salah satu unsur terdapat TBM yaitu taman baca masyarakat "*Pintar*" dengan tujuan meningkatkan budaya tulis dan membaca masyarakat. Kemudian berkembang menjadi "*Kampung Literasi*", selain itu, PKBM Usaha Mandiri juga melaksanakan lomba karya tulis membuat "*sejarah desa*" dengan tujuan menggiatkan budaya tulis dan membaca. Kemudian setelah TBM berjalan, kemudian ada suplai buku dan melakukan kerjasama dengan PEMKAB Blitar untuk mensuplai buku deengan bekerjasama dengan perpustakaan Kabupaten Blitar.[142]

Dari pemaparan diatas, bahwasanya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui program PKBM Usaha Mandiri Blitar "*Kampung Literasi Kresna*" dengan tujuan untuk meningkatkan membaca peserta didik maupun masyarakat secara umum, tidak hanya itu kini PKBM Usaha Mandiri juga sudah mengembangkan program literasi sains dan teknologi untuk menunjang agar *output* dari PKBM Usaha Mandiri Blitar bisa bersaing ditengah zaman globalisasi saat ini.

[142] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

Gambar 2.9 Kegiatan kunjungan dari Dewan Pendidikan Kabupaten Blitar yaitu Bapak Alwi Maulana, M.Pd, Bapak Yudho Sucijto, M.Pd, dan Bapak Wiji Asrori, M.Pd untuk melihat aktivitas PKBM Usaha Mandiri Blitar[143]

Gambar 2.10 Kegiatan seminar yang digelar oleh PKBM Usaha Mandiri Blitar di Gedung Serbaguna Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar[144]

[143] D.KDP.PUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[144] D.SPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

Gambar 2.11 Kegiatan baca tulis di Kampung Literasi "*Kresna*" PKBM Usaha Mandiri Blitar[145]

Gambar 2.12 Kegiatan budaya literasi dengan menggandeng mobil pintar perpustakaan keliling sebagai wujud gemar membaca bagi masyarakat Blitar[146]

Gambar 2.13 Kegiatan Komunitas Literasi Blitar Raya dilaksanakan di halaman Pemkab Blitar(kegiatan ini bertujuan sebagai ajang silaturahmi dan memotivasi kepada masyarakat akan pentingnya budaya membaca)[147]

---

[145] D.BC.PUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[146] D.BL.PUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[147] D.KLB.PUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

Bapak KPUM SA menyatakan bahwa strategi pelaksanaan kurikulum di PKBM Usaha Mandiri agar tutor dapat melaksanakan kurikulum dengan benar yaitu:

> Dilakukan pembinaan terhadap tutor-tutor dengan memberikan pemahaman atas setiap dasar pengambilan keputusan dalam manajemen kurikulum dan diadakan pelatihan-pelatihan yang mana untuk meningkatkan kualitas tutor tersebut.[148]

Jadi, hal pertama yang dilakukan dalam pembinaan yaitu dengan memberikan pemahaman atas dasar pengambilan keputusan dalam manajemen kurikulum. Sehingga semua tutor bisa memahami maksud dan tujuan dari keputusan tersebut. Kedua, diadakan pelatihan yang mana untuk meningkatkan kualitas tutor tersebut. Hal ini pemaparan dari Ibu TPUM LF menyatakan bahwasanya:

> Banyak tutor PKBM Usaha Mandiri yang juga merangkap menjadi guru di sekolah formal. Oleh karena itu, tutor sudah profesional dalam mengimplementasikan kurikulum di PKBM misalnya menyusun perangkat pembelajaran sampai dengan mengajar peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C.[149]

Dari pemaparan di atas bahwasanya sebagian tutor PKBM juga mengajar di sekolah formal. Sehingga para tutor juga sudah berpengalaman untuk menerapkan manajemen kurikulum pada jenjang pendidikan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Selain itu, terdapat prestasi dari pengelola PKBM dan prestasi tutor, sebagaimana dijelaskan oleh bapak KPUM SA menyatakan bahwasanya:

---

[148] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.
[149] W.TPUM. 23/06/2020. 07.45-08.00 WIB.

> PKBM menuai sederet prestasi, di tingkat regional, PKBM berhasil meraih Juara 1 PKBM berprestasi Tingkat Jawa Timur tahun 2013. Dua tahun berselang, dua prestasi mampu diraih yaitu sebagai Juara 1 Pengelola PKBM Tingkat Jawa Timur dan Juara II Tutor Kesetaraan Berprestasi Tingkat Jawa Timur. Puncaknya terjadi pada tahun 2016, saat PKBM merengkuh Juara III PKBM Berprestasi tingkat Nasional tahun 2016, beserta peserta didik juga mengikuti beberapa lomba yang diselenggarakan oleh Pemkab Blitar.[150]

Berbagai prestasi yang diperoleh oleh PKBM Usaha Mandiri Blitar dan ditambah lagi mendapat status terakreditasi A pada tahun 2015. Hal ini membuat PKBM Usaha Mandiri Blitar mendapat kepercayaan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. PKBM yang telah berumur selama 12 tahun ini menjadi satu-satunya wakil Jawa Timur yang dipilih untuk menyelenggarakan pendidikan kesetaraan jarang jauh secara daring (sebelum adanya wabah Covid 19). Adapun alumni (*output*) dari PKBM seperti yang telah dijelaskan oleh bapak KPUM SA yaitu:

> Selama satu dekade terakhir mengabdi, PKBM Usaha Mandiri Blitar telah berhasil meluluskan 750 peserta didik Paket B dan 452 peserta didik Paket C dan sebanyak tiga orang direkrut oleh PKBM sebagai staf. Selain itu, ada juga yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan beberapa alumni yang menjabat sebagai kepala desa dan pamong desa. Hingga kini, wilayah garapan PKBM telah mencapai dua dari lima kecamatan di wilayah Blitar Selatan. Masih ada tiga kecamatan yang belum digarap. Diwaktu yang sama saya juga merintis rumah produksi di PKBM yang menjual jasa foto dan video untuk acara masyarakat. Saya juga berencana untuk mendirikan badan usaha dalam bentuk CV yang bergerak di bidang pariwisata. Ijin penyelenggaraan juga sudah dikantongi, tinggal menunggu terbitnya surat ijin usaha perdagangan (SIUP) dan merekrut pegawai.[151]

---

[150] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.
[151] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat prestasi yang diperoleh untuk pengelola PKBM yaitu bapak Drs. Setiawan Adi S, M.Pd. selaku ketua PKBM Usaha Mandiri Blitar yang memperoleh juara 3 sebagai pengelola PKBM Tingkat Nasional dan prestasi yang diperoleh untuk tutor PKBM Usaha Mandiri yang memperoleh juara 1 Tutor PKBM Tingkat Provinsi Jawa Timur. Hal ini merupakan wujud yaitu PKBM apabila dikelola dengan SDM yang baik, nantinya juga akan menghasilkan mutu pendidikan dan kualitas peserta didik yang baik.

Gambar 2.14 Foto majalah ketua PKBM Usaha Mandiri saat memberdayakan masyarakat[152]

[152] D.MPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR

DINAS PENDIDIKAN

Piagam Penghargaan

Nomor: 421.9/280/409.101.2/2018

Kepala Dinas Pendidikan mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada:

DHENOK ROHMIATI

Atas

Prestasinya sebagai juara 1 (Pertama) Apresiasi Tutor Paket C dalam Rangka Apresiasi GTK PAUD dan PNF Tingkat Kabupaten Blitar Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar.

Blitar, 02 April 2018
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Blitar

DINAS PENDIDIKAN

DR. BUDI KUSUMARJOKO, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19621027 198803 1 006

Gambar 2.15 Foto Piagam Penghargaan juara 1
Tutor PKBM Tingkat Provinsi Jawa Timur[153]

Gambar 2.16 Foto Piala dari prestasi peserta didik
pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar[154]

> Menurut observasi penulis di lokasi penelitian terdapat beberapa prestasi, meliputi; piagam serta piala yang diperoleh oleh PKBM. Hal ini merupakan salah satu wujud meningkatkan mutu pendidikan agar PKBM tidak lagi dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat, melainkan juga mempunyai kualitas untuk mencetak SDM yang baik.[155]

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain selain melalui peningkatan mutu pendidikan. Menjadi Prioritas utama dalam pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas

[153] D. PPPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[154] D. PPPUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[155] O. 24/06/ 2020.14.30 WIB.

pendidikan suatu bangsa. namun untuk mensukseskan mutu pendidikan di Indonesia kita harus bersama-sama berjuang untuk mensukseskan mutu pendidikan di lembaga pendidikan baik itu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal.

d. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Adapun evaluasi yang dilaksanakan pada PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang pendidikan kesetaraan Paket C yaitu konsep pelaksanaan evaluasi terhadap proses manajemen kurikulum, pelaksanaan evaluasi terhadap strategi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, dan Apa saja kendala dalam pelaksanaan kurikulum di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Sebagaimana yang di sampaiakan oleh bapak SPUM WE menyatakan bahwasanya:

> Kami mengadakan evaluasi setiap satu minggu sekali untuk membahas yang belum bisa diselesaikan di lingkup unit PKBM. Apabila terdapat kendala maupun permasalahan kita mencoba *meminimalisir* dan mencarikan solusi, agar kendala maupun permasalahannya bisa terselesaikan dengan baik.[156]

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya untuk memanajemen pelaksanaan kurikulum pihak PKBM melaksanakan

[156] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

evaluasi yang dihadiri oleh ketua PKBM beserta jajarannya dan para tutor PKBM. Evaluasi ini diadakan dengan tujuan untuk membahas apabila terdapat kendala atau problem pada saat pelaksanaan kurikulum, kemudian dicarikan solusi agar pelaksanaan kurikulum bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Pernyataan diatas juga didukung oleh bapak KPUM SA menyatakan bahwasanya:

> Pada setiap awal tahun pelajaran, setiap jenjang pendidikan baik itu jenjang pendidikan Paket A, Paket B, Paket C mengadakan evaluasi secara umum mengenai kinerja selama satu tahun yang lalu dan membahasan program-program kerja untuk satu tahun kedepan.[157]

Dari hasil pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa di PKBM Usaha Mandiri Blitar melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang telah berlangsung selama satu tahun dan akan meyusun program-program kerja untuk satu tahun mendatang, tentunya juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Adapun pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik di PKBM Usaha Mandiri Blitar dapat dilihat dari pernyataan bapak SPUM WE yaitu:

> Bentuk evaluasi pendidikan kesetaraan Paket C saat ini masing mengacu pada kurikulum KTSP sama halnya dengan evaluasi yang dilakukan di sekolah formal pada umumnya, yaitu juga melaksanakan Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester, Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK). Namun, untuk tahun 2020 ini kami akan menerapkan Kurikulum 2013, adapun bentuk penilaian K13 adalah ujian modul 1 sampai 15 modul. Ujian modul 1 sampai

[157] W.KPUM. 24/06/2020. 15.00-16.00 WIB.

> ujian modul 5 untuk setara tingkat X, ujian modul 6 sampai ujian modul 10 untuk setara tingkat XI, dan ujian modul 11 sampai ujian modul 15 untuk setara tingkat XII. Bukan hanya bentuk evaluasinya yang berbeda, sebutan peserta didik menjadi warga belajar dan sebutan kelas menjadi tingkatan.[158]

Jadi, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik di PKBM Usaha Mandiri yaitu diadakan setiap minggu, bulan, dan semester. Adapun evaluasi mingguan dilakukan oleh tiap tutor di setiap mata pelajaran dengan memberikan tugas-tugas. Evaluasi bulanan dilakukan secara terstruktur yang dilakukan oleh tutor. Evaluasi semester yaitu pelaksanaan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), seperti halnya ujian di sekolah formal pada umumnya.

[158] W.SPUM. 24/06/2020. 12.00-13.00 WIB.

Gambar 2.17 Foto peninjauan Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar pada simulasi Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) di SMKN 1 Kademangan Blitar[159]

Gambar 2.18 Foto peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar saat selesai ujian UNPK Tahun 2019[160]

Pernyataan di atas mengenai hasil pembelajaran peserta didik juga di dukung oleh dokumen yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

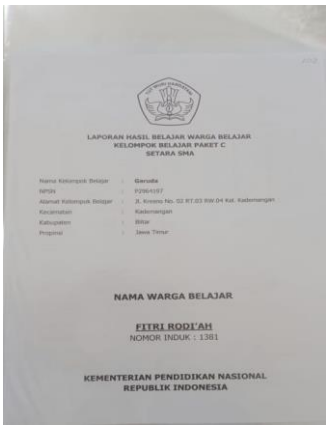

LAPORAN HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR
KELOMPOK BELAJAR PAKET C
SETARA SMA

Nama Kelompok Belajar : Garuda
NPSN : P2961197
Alamat Kelompok Belajar : Jl. Kresno No. 02 RT.03 RW.04 Kel. Kademangan
Kecamatan : Kademangan
Kabupaten : Blitar
Propinsi : Jawa Timur

NAMA WARGA BELAJAR

FITRI RODI'AH
NOMOR INDUK : 1381

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Gambar 2.19 Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar[161]

Adapun terkait ujian sekolah (pendidikan kesetaraan Paket C) biasaya dilakukan dengan cara menggabung di SMKN 1 baik

[159] D.PDP.PUM.24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[160] D.PDU.PUM.24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.
[161] D.LHBPD.PUM. 24/06/2020. 11.00-12.00 WIB.

simulasi maupun ujiannya, karena adanya fasilitas yang kurang memadai misalnya laboratorium komputer di PKBM Usaha Mandiri Blitar. Berikut pemaparan dari bapak SPUM WE menyatakan bahwa:

> Terkait Ujian Sekolah dilakukan di SMKN 1 Kademangan dengan menggabung ke sekolah tersebut, mulai dari simulasi kemudian sampai dengan ujian sekolah, kerjasama ini sudah berlangsung selama 3 tahun. Sedangkan untuk tahun ini untuk melaksanakan ujian sekolah karena terhalang adanya wabah Covid 19 pihak PKBM Usaha Mandiri mengganti ujian dengan menggunakan sistem online dengan memberikan beberapa soal untuk peserta didik.[162]

Untuk meningkatkan kualitas PKBM, selain menerapkan berbagai program yang sudah dipaparkan diatas, juga terdapat perkumpulan "*Forum PKBM*" yang mana dilakukan setiap satu bulan sekali, dengan dihadiri oleh dua peserta yaitu ketua PKBM beserta salah satu tutor, atau perwakilan dari PKBM untuk mengikuti perkumpulan tersebut. Perkumpulan "*Forum PKBM*" dilaksanakan dengan tujuan untuk konsolidasi antar organisasi pada PKBM di seluruh wilayah daerah tingkat Kabupaten/Kota. Mewadahi pembinaan dan pengembangan PKBM diseluruh wilayah Kabupaten/Kota, memotivasi berdirinya PKBM dan mengembangkan peranan PKBM dalam melaksanakan programnya dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini senada dengan pernyataan bapak SPUM WE menyatakan bahwa:

> Pada pendidikan kesetaraan terdapat forum PKBM yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, yang mana biasanya dihadiri perwakilan masing-masing 2 orang untuk mengikuti

[162] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

> forum PKBM tersebut. Tujuannya dilaksanakannya forum PKBM yaitu untuk mengevaluasi terkait permasalahan, kendala serta problem PKBM yang harus dicarikan solusinya. Sama halnya pada lembaga pendidikan formal pada umunya terdapat KKG, MGPM yang juga dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.[163]

Dalam evaluasi kurikulum tentunya terdapat kendala dalam evaluasi kurikulum, untuk mengetahui apa saja kendala-kendala dalam evaluasi kurikulum di PKBM Usaha Mandiri Blitar dapat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak SPUM WE menyatakan bahwa:

> Kendala dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama masalah biaya dan kondisi peserta didik, untuk mencapai kurikulum yang telah direncanakan sedemikian rupa. Akan tetapi, kendala terkait pembiayaan untuk melaksanakan program kewirausahaan PKBM bisa disiasati dengan mengajukan proposal. Namun, kendala yang kedua terkait kondisi peserta didik serta letak geografis itu sangat sulit. Misalnya, lemahnya motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena, kita tahu bahwasanya banyak peserta didik Paket C yang sudah bekerja dan bermacam latar belakang usia.[164]

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum yaitu terdapat kendala biaya untuk melaksanakan program PKBM, seperti halnya kewirausahaan. Selain itu, kendala pada peserta didik, dimana adanya kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran disebabkan karena beberapa faktor tersebut.

---

[163] W.SPUM. 24/06/ 2020. 12.00-13.00 WIB.

[164] Wawancara dengan sekretaris PKBM Usaha Mandiri Blitar, tanggal 24 Juni 2020, pukul 12.00-13.00 WIB.

B. Deskripsi Data Penelitian Situs II

Pada bagian ini peneliti menyajikan paparan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang relevan dengan rumusan permasalahan terkait dengan penelitian *"Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Paket C (Studi Multisitus di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung)"*. Dari data tersebut kemudian dijabarkan sehingga dapat di tarik pengertian dari berbagai data yang diperoleh. Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut; *Pertama,* perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. *Kedua,* pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. *Ketiga,* pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung. *Keempat,* evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri Blitar dan PKBM Alfa Salam Tulungagung.

1. Gambaran Umum PKBM Alfa Salam Tulungagung

a. Profil PKBM Alfa Salam Tulungagung

PKBM Alfa Salam berdiri sejak tanggal 2 Maret 2008, yayasan Alfa Salam didirikan oleh Suprapto, S.Pd yang awal mulanya hanya memiliki satu PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). Kini yayasan Alfa Salam yang beralamat di Lingkungan 06 Ngunut,

Tulungagung semakin berkembang. Pada tahun 2008 hanya memili satu PKBM dan sekarang sudah menjadi sepuluh sepuluh kelompok belajar yang tersebar di beberpa kecamatan di Tulungagung.

b. Identitas PKBM Alfa Salam Tulungagung

Nama Lembaga	PKBM ALFA SALAM
NPSN	P2960479
Akreditasi	A
No. SK Akreditasi	174/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019
Tanggal SK Akreditasi	27-11-2019
NILEM	
Alamat	Lingkungan 06, Ngunut, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292
No. Telp/HP	0852-3185-0666
Email	pkbm.alfasalam@yahoo.co.id
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	PKBM
Tanggal SK. Pendirian	25-04-2001
No. SK. Operasional	188/609/104.040/2017
Tanggal SK. Operasional	14-06-2017

c. Visi Misi dan Tujuan PKBM Alfa Salam Tulungagung

1) Visi

Membentuk generasi bangsa yang berilmu, beriman, bertakwa, berbudaya, trampil, mandiri, sehat dan bahagia yang berkarakter Islami.

2) Misi

a) Memberikan bimbingan dan pelayanan pendidikan serta pengajaran kepada masyarakat.

b) Terciptanya masyarakat yang gemar membaca.

c) Memberikan pendidikan ketrampilan (*Life Skill*).

d) Memberikan pelayanan dan bimbingan agama.

e) Membuka gerbang informasi positif kepada masyarakat dan mengembangkan kelompok-kelompok usaha dalam pemberdayaan masyarakat untuk membantu peningkatatan taraf hidup masyarakat.

f) Memobilitasi sumberdaya dan partisipasi masyarakat dalam upaya mendukung penyelenggaraan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat, untuk pemberdayaan potensi dan msnggerakan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya.

d. Tujuan

1) Sebagai wahana guna meningkatkan potensi pemuda dan penudi pada umumnya dan khususnya mereka yang putus sekolah.

2) Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat nya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupan.
3) Membina warga belajar agama memiliki pengetauan, ketrampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk menjadi manusia-manusia mandiri yang mampu mengembangkan diri mempunyai spirit dan jiwa kewirausahaan, bekerja mencari nahkah atau melanjutkan ketingkat atau jenjang yang lebih tinggi.
4) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah formal.

Gambar 2.20 Foto Visi Misi PKBM Alfa Salam Tulungagung[165]

2. Paparan Data Situs II (Di PKBM Alfa Salam Tulungagung)

a. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Alfa

[165] D.VMPAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.

Salam Tulungagung. Adapun perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu meliputi penyusunan SKK (satuan kredit kompetensi), penyusunan silabus, hingga dijabarkan dalam rencana perencanaan pembelajaran (RPP). Adapun penyusunan perangkat pembelajaran di PKBM Alfa Salam Tulungagung ini sebagaimana disampaikan oleh bapak KPAS S bahwasanya:

> Sebelum tahun ajaran baru berlangsung, kita selalu mengadakan musyawarah (rapat koordinasi) membahas tentang perangkat pembelajaran yang akan diimplementasikan nantinya. Pelaksanaan rapat koordinasi dihadiri oleh ketua PKBM, tutor-tutor PKBM beserta pihak yang terkait dalam menyusun perangkat pembelajaran.[166]

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam perencanan kurikulum di PKBM baik itu jenjang Paket A, Paket B, dan Paket C disetiap tahunnya diadakan musyawarah (rapat koordinasi) untuk menyusun perangkat pembelajaran meliputi penyusunan, penyusunan silabus, hingga dijabarkan dalam rencana perencanaan pembelajaran (RPP). Meskipun PKBM termasuk lembaga pendidikan nonformal, namun tetap membuat perencanaan kurikulum sama halnya sekolah formal pada umumnya.

Seperti halnya pemaparan dari Ibu DPPAS W menyatakan bahwasanya:

> Sebelum tahun ajaran baru dimulai, kami bersama dengan ketua PKBM dan pihak yang terkait menyusun perangkat pembelajaran seperti halnya: penyusunan SKK, kalender

[166] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

> akademik, kemudian para tutor menyusun RPP untuk diimplementasikan pada saat proses pembelajaran sesuai dengan silabus aturan dari Dinas Pendidikan. Kemudian kita integrasikan dengan program-program pemberdayaan PKBM.[167]

Berdasarkan pernyataan di atas dalam perencanaan kurikulum jenjang pendidikan kesetaraan Paket C mengadakan penyusunan SKK, kalender akademik, silabus, dan RPP. Silabus di jenjang pendidikan kesetaraan Paket C hampir sama dengan silabus di sekolah formal pada umumnya, RPP di PKBM Alfa Salam Tulungagung merupakan acuan atau panduan bagi tutor dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

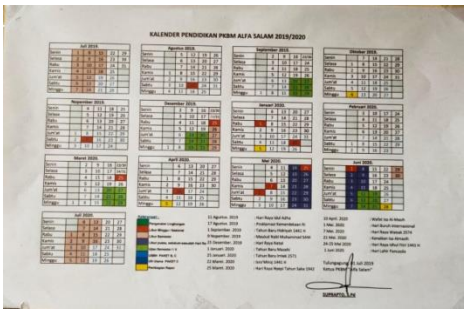

Gambar 2.21 Foto kalender pendidikan
PKBM Alfa Salam Tulungagung[168]

Di PKBM Alfa Salam Tulungagung juga telah menerapkan Kurikulum 2013 (K13) untuk tingkatan X dan tingkatan XI dan masih menerapkan KTSP untuk kelas XII, seperti halnya pemaparan dari bapak KPAS S yaitu:

---

[167] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.
[168] D.KPPAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.

> Di PKBM Alfa Salam Tulungagung menggunakan Kurikulum 2013 (K13) untuk tingkatan X dan XI dan untuk kelas XII masih menggunakan KTSP. Penerapan Kurikulum 2013 (K13) untuk tingkatan X dan XI sudah berlangsung sejak tahun ajaran 2019 dan tahun ajaran baru ini untuk kelas XII hendak menerapkan Kurikulum 2013 (K13).[169]

Kurikulum 2013 (K13) jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam menggunakan modul sebagai *Delivery System* dalam pembelajarannya. Implikasinya, peserta didik dapat belajar mandiri menggunakan modul sesuai dengan kecepatan masing-masing. Karena kecepatan menguasai modul bisa tidak sama antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya, maka durasi lama belajar satu harus semester tidak lagi signifikan. Artinya dalam kurikulum 2013 (K13) pendidikan kesetaraan tidak dikenal lagi istilah semester namun diganti dengan paket kompetensi. Meskipun demikian, di PKBM Alfa Salam lama tempuh belajar yaitu 3 tahun meskipun dalam peraturan disebutkan bahwasanya pembelajaran yang berbasis modul yaitu tergantung peserta didik menyelesaikan modul tersebut.

Pada kurikulum 2013 (K13) yang pada mulanya sebutan peserta didik diganti menjadi warga belajar, karena berasal dari berbagai kalangan dan berbagai latar belakang serta faktor yang menghambat mereka berhenti belajar di pendidikan formal, seperti yang dijelaskan oleh bapak KPAS S bahwasanya:

---

[169] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

> PKBM Alfa Salam merupakan jalur pendidikan berjenjang, sebutan untuk peserta didik dalam PKBM adalah warga belajar, karena pembelajaran disini berasal dari berbagai kalangan umum masyarakat dan tidak terpatok umur. Sehingga tak jarang akan menemukan orang yang umurnya telah puluhan tahun, namun masih menempuh program Paket A, Paket B, Paket C.[170]

Adanya motivasi yang tinggi warga belajar masyarakat untuk mengikuti pendidikan di PKBM Alfa Salam Tulungagung, kini telah berkembang menjadi kurang lebih 17 kelompok belajar. Hal tersebut dijelaskan oleh bapak KPAS S yaitu:

> Kini PKBM Alfa Salam sudah tersebar hampir 17 kelompok belajar. Peserta didik PKBM Alfa Salam banyak yang berlokasi di daerah pesisir, seperti halnya di Pucanglaban, Tanggung Gunung, Kaligentong, Pakisrejo, Jenglungharjo, Panggungmuni, Blitar Selatan, dan Kediri (bagian pesisir).[171]

Selain tersebar hampir 17 kelompok belajar, terdapat dua PKBM berada dibawah naungan PKBM Alfa Salam Tulungagung yaitu PKBM Gema Mandiri yang berlokasi di Blitar dan PKBM Al-Latif yang berlokasi di Kediri.

Adapun penyusunan perangkat belajar yang telah dijelaskan diatas bahwasanya juga disesuaikan dengan kondisi warga belajar diberbagai daerah tersebut, agar kegiatan pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik. Selain itu para tutor yang mengajar di PKBM Alfa Salam Tulungagung juga banyak dari lulusan S1 dan S2, berikut penjelasan dari bapak KPAS S bahwasanya:

---

[170] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[171] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

> Saat ini para tutor PKBM Alfa Salam berasal dari lulusan S1 dan S2 serta mempunyai persyaratan yang cukup mumpuni untuk mendidik warga belajar Paket A, Paket B, dan Paket C sesuai mata pelajaran yang dia ampu. Para tutor juga sering memberikan pelatihan atau seminar tentang pendidikan maupun non pendidikan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memajukan kreativitas para tutor dalam memberikan pengajaran kepada warga belajar.[172]

Selain kegiatan pembelajaran, warga belajar jenjang kesetaraan Paket C juga dibekali keahlian misalnya: tata boga, menjahit, tat arias, dan pelatihan TIK (untuk melatih ketika ujian UNPK nanti) seperti penjelasan dari bapak KPAS S yaitu:

> Warga belajar selain mendapatkan ilmu pengetahuan, mereka juga dilatih berbagai keterampilan misalnya, tata boga, menjahit, tata rias, pelatihan TIK. Adapun program pemberdayaan ini warga belajar wajib memilih satu diantaranya dari program yang disajikan tersebut. Program-program diatas tentunya juga telah disesuaikan dengan potensi lokal di masing-masing wilayah *"kelompok belajar"*.[173]

Gambar 2.22 Kegiatan pemberdayaan peserta didik jenjang Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung[174]

---

[172] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[173] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[174] D.PPD.PAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.

Perencanaan kurikulum yang telah disusun oleh pengelola PKBM baik penyusunan perangkat pembelajaran dan juga program-program pemberdayaan PKBM tersebut, apabila apabila pada saat pelaksanaan kurikulum terjadi kendala, maka semua pihak pengelola PKBM akan mengadakan evaluasi serta merevisi perencaan kurikulum tersebut dan akan diterapkan ditahun ajaran mendatang. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu DPPAS W yaitu:

> Dalam menyusun perencanaan kurikulum tersebut, apabila pada saat pelaksanaan terjadi kendala, maka dilakukan evaluasi bersama pihak yang terkait dan melakukan revisi untuk diterapkan di tahun ajaran berikutnya. [175]

Dari hasil pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwasanya di PKBM Alfa Salam melaksanakan mekanisme penyusunan perangkat pembelajaran serta pemberdayaan program sesuai dengan budaya lokal masing-masing kelompok belajar, yang dimusyawarahkan melalui rapat. Adapun dikemudian hari terdapat kendala, maka akan dilakukan evaluasi untuk meminimalisir dan mencarikan solusi melalui evaluasi.

Perencanaan kurikulum ini berfungsi untuk pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang

[175] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.

diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, serta peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

b. Pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Alfa Salam Tulungagung. Adapun pengorganisasian terdapat beberapa poin yaitu 1) terdapat struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; 2) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); 3) melakukan *monitoring* serta mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan. Untuk mengetahui beberapa poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPAS S bahwa:

> Di PKBM Alfa Salam Tulungagung terdapat struktur organisasi, adapun tugas, kewenangan dan tanggungjawab sesuai dengan *kualifikasi* masing-masing tutor maupun stafnya. Disini juga beberapa tutor juga bekerja di sekolah formal. Meskipun *notabene* pendidikan nonformal, tetapi kamu juga menyusun pengorganisasian agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.[176]

Hal tersebut diatas senada dengan pernyataan Ibu DPPAS W menyatakan bahwasanya:

[176] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

> Sesuai dengan jadwal pelajaran pada program Paket C yang telah ditetapkan, tutor yang mengajar sesuai dengan bidang pelajaran yang diampunya. Begitu juga staf juga sesuai dengan bidangnya seperti bagian administrasi, keuangan, dll.[177]

Bapak KPAS S mengemukakan bahwasanya:

> Dalam proses kegiatan di PKBM dilakukan *monitoring* dengan tujuan agar proses kegiatan dan program pemberdayaan yang dijalankan akan berjalan sesuai perencanaan, efektif dan efisien.[178]

Sesuai pemaran diatas terdapat struktur organisasi di PKBM Alfa Salam Tulungagung yaitu pembagian kerja sesuai dengan *kualifikasi* staf dan tutor PKBM, serta mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis. Selain itu dilakukan *monitoring*, apabila kemungkinan terjadinya konflik diantara para staf maupun tutor di lembaga pendidikan nonformal tersebut. Dengan tujuan agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara konsistensi, efektif dan efisien dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

[177] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.
[178] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

Gambar 2.23 Foto Struktur Organisasi
PKBM Alfa Salam Tulungagung[179]

Gambar 2.24 Foto Data pendidik dan tenaga
Kependidikan PKBM Alfa Salam Tulungagung[180]

Adapun penyesuaian pembelajaran bagi peserta didik juga tidak kalah pentingnya demi terwujudnya pendidikan nasional. Ruang lingkup pada aspek urutan bahan pelajaran, kontinuitas kurikulum, keseimbangan bahan pelajaran, alokasi waktu. Ruang lingkup bahan pelajaran sangat tergantung pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dalam penentuan materi pelajaran adalah adanya integrasi antara aspek masyarakat yang mencakup nilai budaya dan sosial. Sedangkan aspek peserta didik yaitu yang mencakup minat, bakat dan kebutuhan peserta didik di PKBM.

Untuk mengetahui beberapa aspek diatas dapat dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPAS S yaitu:

---

[179] D.SOPAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.
[180] D.DPTK.PAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.

> Sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun pada awal sebelum peserta didik masuk, yaitu menyusun RPP oleh masing-masing tutor mulai pengembangan silabus dari Diknas kemudian di integrasikan dengan program pemberdayaan PKBM (disesuaikan dengan *kelompok belajar*) pada masing-masing wilayah. [181]

Hal ini senada dengan pernyataan ibu DPPAS W bahwasanya:

> Adapun alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan 3 indikator yaitu tatap muka, tutorial, dan mandiri sesuai dengan kurikulum nonformal (PKBM). Tentunya ketiga indikator tersebut harus disesuaikan dengan jadwal pelajaran peserta didik program Paket C tersebut.[182]

Dari pemaparan diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat kesinambungan bahan pelajaran tiap mata pelajaran, pada tiap jenjang kesetaraan dari Dinas Pendidikan dengan program pemberdayaan serta pengalokasian waktu yang telah disesuaikan dengan indikator kurikulum nonformal yaitu tatap muka, tutorial, dan mandiri. Oleh sebab itu, dalam pengorganisasian kurikulum keseimbangan substansi isi kurikulum harus dilihat secara komprehensif untuk kepentingan peserta didik sebagai individu, tuntutan masyarakat, maupun kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

---

[181] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[182] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Alfa Salam Tulungagung. Adapun pelaksanaan kurikulum terdapat beberapa poin, meliputi kesiapan tutor dalam mengimplementasikan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C serta kesiapan silabus kegiatan belajar mengajar berlangsung. Strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang paket C agar para tutor melaksanakan kurikulum dengan baik serta kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam proses pelaksanaan kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung. Selain itu kendala yang terjadi pada saat proses kegiatan pelaksanaan kurikulum.

Untuk mengetahui beberapa poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPAS S:

> Kita tetap menggunakan lama pendidikan 3 tahun, walaupun di aturan sistem modul pada K13 dalam satu kelas terdapat 5 modul, jadi peserta didik wajib menempuh/menghabiskan 15 modul. Katakanlah ada peserta didik yang mampu menghabiskan 15 modul dalam 1 tahun, tapi disini harus menempuh waktu 3 tahun, karena yang dinamakan pendididikan kesetaraan juga harus menempuh waktu 3 tahun tersebut. Agar bisa dikatakan setara, karena ijazahnya nanti bisa digunakan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau mencari pekerjaan.[183]

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program PLS yang berperan sebagai alternatif pengganti pendidikan formal adalah Kelompok Belajar (Kejar) Paket A sebagai pengganti SD/MI, Paket

[183] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

B sebagai pengganti SMP/MTs, dan Paket C sebagai pengganti SMA/MA/SMK. Lulusan Kejar Paket C sama halnya dengan lulusan SLTA dan diterima untuk mengikuti Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. Fungsi PLS sebagai pengganti pendidikan formal disebut sebagai substitusi yang diimplementasikan menjadi bentuk program kesetaraan.

Setara artinya sederajat, kesetaraan berarti kesederajatan yaitu kesamaan derajatnya. Pendidikan kesetaraan adalah program PLS yang sederajat dengan program Pendidikan Sekolah. Program PLS dalam bidang pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan umum Kejar Paket A yang setara dengan SD/MI, Kejar Paket B yang setara dengan SMP/MTs, dan Kejar Paket C yang setara dengan SMA/MA/SMK. Oleh karena itu, lama pendidikan pada jenjang pendidikan Paket C tetap menempuh selama 3 tahun. Terkait manajemen kurikulum hampir sama dengan pendidikan formal pada umumnya, terkait penyusunan silabus, sampai dengan pemaparan RPP, dan juga terdapat penyusunan SKK, kemudian dilaksanakan pada proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPAS S bahwasanya:

> Sebelum tahun ajaran baru dimulai, semua tutor baik itu Paket A, Paket B, dan Paket C mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus dari dinas yang sudah diintegrasikan dengan program pemberdayaan PKBM untuk diterapkan pada proses pembelajaran.[184]

[184] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

Jadi, dalam menyiapkan RPP dan silabus dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran. RPP disusun mengikuti silabus dari dinas pendidikan, kemudian dikembangkan yang disesuaikan dengan program serta kebutuhan, situasi dan kondisi peserta didik jenjang pendidikan Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung. Adapun presentase kegiatan pembelajaran di PKBM terdapat 3 indikator yang harus dicapai bagi peserta didik jenjang pendidikan Paket C yaitu meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% mandiri. Hal ini senada dengan pernyataan bapak KPAS S menyatakan bahwasanya:

> Pada pendidikan kesetaraan pendidikan paket C terdapat 3 indikator kegiatan pembelajaran, meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% mandiri. Warga belajar harus bisa memenuhi ketentuan yang telah diberlakukan agar bisa dinyatakan lulus. Oleh karena itu, disini terdapat kontrak belajar warga belajar dan akan diisi ketika pendaftaran. Kontrak belajar disini sangat penting agar warga belajar ditengah perjalanan tidak bisa berhenti atau putus sekolah.[185]

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya walaupun di aturan Kurikulum 2013 (K13) terkait pembelajaran yang menggunakan sistem modul yang berjumlah 15 modul, peserta didik dianggap lulus apabila telah mampu menyelesaikan modul dan ujian dnegan baik. Misalnya pada jenjang tingkatan X menyelesaikan 5 modul, tingkatan XI menyelesaikan 5 modul, dan tingkatan XII menyelesaikan 5 modul, jadi jumlahnya 15 modul dan sudah melalui evaluasi. Meskipun peserta didik katakanlah mampu menyelesaikan modul dalam rentang 2 tahun, namun lembaga PKBM Alfa Salam

[185] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

Tulungagung tetap memberlakukan lama belajar tiga tahun agar bisa dikatakan setara dengan pendidikan formal pada umumnya.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Program Paket C (IPA/IPS) Tingkatan 5/Mahir 1 (Setara Kelas X) mempunyai beban 40 SKK setara dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan minimal 20 SKK per semester. Lama pembelajaran pada Tingkatan 5 adalah 2 semester, yaitu dari 40 SKK dibagi 20 SKK sama dengan 2 (empat). Program Paket C (IPA/IPS) Tingkatan 6/Mahir 2 (Setara Kelas XI-XII) mempunyai beban 82 SKK setara dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan minimal 21 SKK per semester. Disimpulkan bahwa lama pembelajaran pada Tingkatan 6 adalah empat semester, pembulatan dari pembagian 82 dibagi 21. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Paket C diselesaikan dalam jangka waktu enam semester atau tiga tahun. Kondisi di atas diasumsikan secara normal, dalam arti dimulai dari awal. Berbeda halnya jika peserta didik putus sekolah yang memiliki dokumen rapor terakhir, tidak harus memulai dari awal tetapi cukup meneruskan semester berikutnya.

Prinsipnya tidak ada percepatan (*akselerasi*) pada pembelajaran pendidikan kesetaraan. Namun demikian beban belajar menggunakan satuan kredit kompetensi memungkinkan peserta didik menyelesaikan pembelajaran berbasis SKK dengan menggunakan modul. Kecepatan penempuhan SKK bisa saja berbeda antar peserta

didik, dan bahkan dapat melampaui lama tempuh normal. Hal ini bisa saja, namun perlu dipersiapkan betul modul yang disusun berdasarkan silabus yang berbasis SKK (satuan kredit kompetensi).

Saat ini sedang disusun dan dikembangkan silabus dan modul pelajaran yang dapat digunakan belajar mandiri dengan penempuhan SKK, dan tentu saja berdasarkan kurikulum 2013 (K13). Sebelum kurikulum 2013 bagi pendidikan kesetaraan selesai perangkatnya, saat ini masih menggunakan kurikulum lama berdasarkan Permendiknas nomor 14 Tahun 2007.

Berikut pernyataan dari bapak KPAS S menyatakan bahwasanya:

> Sebagai contoh pada semester ganjil warga belajar menyelesaikan modul 1, modul 2, modul 3, kemudian modul 4 dan modul 5 dianggap sebagai kenaikan kelas. Berikut seterusnya kemudian dilakukan ujian modul sebagai bentuk evaluasinya diakhir yaitu kelas XII atau Tingkatan 6/Mahir 2.[186]

JADWAL PELAKSANAAN
PENILAIAN AKHIR SEMESTER
PROGRAM PAKET C SETARA SMA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO.	Hari/Tanggal	WAKTU	MATA PELAJARAN PAKET C	KETERANGAN
1.	Jum'at, 12 - 06 - 2020	09.00 – 10.30 10.30 – 12.00	BAHASA INDONESIA PKN	Dilaksanakan secara daring.
2.	Sabtu, 13 - 06 - 2020	09.00 – 10.30 10.30 – 12.00	MATEMATIKA BAHASA INGGRIS	Dilaksanakan secara daring.
3.	Minggu, 14 - 06 - 2020	09.00 – 10.30 10.30 – 12.00	SOSIOLOGI SEJARAH	Dilaksanakan secara daring.
4.	Senin, 15 - 06 - 2020	09.00 – 10.30 10.30 – 12.00	EKONOMI GEOGRAFI	Dilaksanakan secara daring.
5.	Selasa, 16 - 06 - 2020	09.00 – 10.00 10.00 – 11.00 11.00 – 12.00	SENI BUDAYA PAI PENJASKES	Dilaksanakan secara daring.
6.	Rabu, 17 - 06 - 2020	09.00 – 12.00	PRAKARYA	Jam 16.00 WIB melaporkan Hasil Karya kepada Tutor

Tulungagung, 9 Juni 2020
Ketua PKBM

Gambar 2.25 Foto jadwal pelajaran warga belajar Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung[187]

---

[186] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[187] D.JPWB.PAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.

Adapun kegiatan pembelajaran untuk warga belajar program Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung yakni tatap muka, sering menggunakan CTL, model ini bertujuan untuk memotivasi warga belajar untuk memahami makna materi tersebut dengan konteks kehidupan sehar-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan secara refleksi, dan dapat diterapkan dari permasalahan satu ke permasalahan lainnya.

Gambar 2.26 Kegiatan proses pembelajaran warga belajar Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung[188]

Adapun jadwal pembelajaran di PKBM Alfa Salam Tulungagung yaitu masuk dua kali dalam satu minggu sebagai tatap muka dan tutorial, dan untuk indikator mandiri warga masyarakat belajar di rumah (*distance learning*) melalui daring, seperti yang dijelaskan dengan bapak KPAS S yaitu:

> Jadwal pembelajaran dimulai pada pukul 13.00 WIB, satu minggu selama 2 kali yaitu tatap muka dan tutorial, sedangkan untuk pembelajaran mandiri dilaksanakan di rumah melalui daring. Apabila terdapat kendala atau terdapat materi yang kurang faham bisa ditanyakan kepada masing-masing tutor.[189]

[188] D.PPWB.PAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.
[189] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

Hal ini senada dengan pernyataan ibu DPPAS W bahwasanya:

> Terdapat jam belajar untuk tatap muka dan tutorial, yang mana warga belajar Paket C bebas memilih sendiri jam belajar tersebut. Karena banyak warga belajar yang bekerja. Hal ini dilakukan agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.[190]

Dari pemaparan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pembelajaran (tatap muka) dilaksanakan pukul 13.00 WIB, hal ini dikarenakan peserta didik program Paket C yaitu sudah bekerja serta dari berbagai kalangan masyarakat, jadi disini terdapat pembiasaan sholat Ashar berjamaah bagi peserta didik yang beragama Islam. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu DPPAS W bahwasanya:

> Jadwal pembelajaran peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C yaitu tatap muka dengan indikator 20% dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB. Oleh karena itu, terdapat jadwal untuk *ishoma* untuk melaksanakan sholat Ashar berjamaah bagi peserta didik yang beraga Islam. Kemudian dilanjutkan proses pembelajaran kembali.[191]

Kesimpulan dari pemaparan diatas bahwasanya terdapat kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), pada dasarnya suatu proses pendidikan yang tidak direncanakan di PKBM yaitu peserta didik melaksanakan sholat Ashar secara berjamaah.

Melihat latar belakang peserta didik jenjang pendidikan Paket C yang menempuh pendidikan. Mayoritas peserta didik tinggal di daerah pegunungan (pesisir), dimana masih kekurangan untuk

---

[190] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.
[191] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.

mengakses pendidikan. Peserta didik Paket C dengan latar belakang usia yang berbeda tidak menyurutkan motivasi mereka untuk tetap menggali ilmu pengetahuan. Maka dari itu PKBM selalu memberdayakan pendidikan melalui program-program keahlian maupun kewirausahaan, dengan tujuan untuk membekali peserta didik untuk bisa mengembangkan potensi serta bakat mereka dan bisa bersaing ditengah zaman globalisasi saat ini.

Berikut hasil pemaparan dari bapak KPAS S yaitu:

> Program yang terdapat di PKBM Usaha Mandiri yaitu kewirausahaan dan pelatihan TIK, misalnya bidang kewirausahaan tata boga yaitu (membuat jahe, kencur, temulawak, kunir putih serbuk instan, *friend chicken*, abon dari ikan laut), bidang tata rias, dan menjahit, kini juga sedang merencanakan bidang mebel dan masih proses menuju kesana. Adapun semua hasil penjualan produk tersebut bisa digunakan untuk menunjang biaya operasional di PKBM.[192]

Hal senada juga dijelaskan oleh ibu DPPAS W menyatakan bahwasanya:

> Pada proses pembelajaran warga belajar tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan modul, tetapi juga dibekali keahlian, keterampilan sesuai dengan minat warga belajar serta disesuaikan dengan potensi lokal di masing-masing wilayah kelompok belajar yang tersebar.[193]

Dari hasil pemaparan diatas terdapat beberapa program yang ada di PKBM Usaha Mandiri diantaranya kewirausahaan dan pelatihan TIK. Aadapaun hasil kewirausahaan warga belajar bidang tata boga adalah membuat jahe, kencur, temulawak, kunir putih

[192] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[193] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.

serbuk instan, *friend chicken*, abon dari ikan laut). Selain itu terdapat program kewirausahaan bidang menjahit dan tata rias dan terdapat program latihan TIK untuk menunjang warga belajar agar bisa mengoperasikan komputer dengan baik. Semua hasil penjualan produk tersebut bisa digunakan untuk menunjang biaya operasional di PKBM Alfa Salam Tulungagung. Salah satu keunggulan di PKBM Alfa Salam Tulungagung untuk memberdayakan masyarakat pinggiran yaitu memberikan program pendidikan secara gratis bagi warga belajar.

Gambar 2.27 Foto kegiatan kewirausahaan
di PKBM Alfa Salam Tulungagung[194]

Dari pemaparan diatas, bahwasanya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu terdapat tutor yang lulusan S1 dan S2 dan juga terdapat program pendidikan maupun program kewirausahaan pelatihan, taman baca masyarakat (TBM) di PKBM Alfa Salam Tulungagung.

[194] D.KPAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.

Gambar 2.28 Kegiatan pembinaan warga belajar
di PKBM Alfa Salam Tulungagung[195]

Gambar 2.29 Kegiatan TBM di PKBM Alfa Salam Tulungagung[196]

Bapak KPAS S menyatakan bahwa strategi pelaksanaan kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung agar tutor dapat melaksanakan kurikulum dengan benar yaitu:

> Dilakukan pembinaan terhadap tutor-tutor dengan memberikan pemahaman atas setiap dasar pengambilan keputusan dalam manajemen kurikulum dan diadakan pelatihan-pelatihan yang mana untuk meningkatkan kualitas tutor tersebut.[197]

Di PKBM Alfa Salam Tulungagung untuk meningkatkan mutu tutor diadakan pelatihan-pelatihan agar kualitas mutu di lembaga pendidikan (nonformal) ini bisa berkembang dan menjadi lebih maju, biasanya pelatihan tutor dilaksanakan setiap 6 bulan sekali dengan

[195] D.PWB.PAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.
[196] D.TBM.PAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.
[197] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

mengundang narasumber untuk dijadikan pemateri pada pelatihan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh bapak KPAS S menyatakan bahwa:

> Setiap 6 bulan sekali kita mengadakan pelatihan-pelatihan untuk tutor, guna untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di PKBM Usaha Mandiri. Hal ini penting dilakukan agar tutor bisa berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C.[198]

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dilakukan dalam pembinaan yaitu dengan memberikan pemahaman atas dasar pengambilan keputusan dalam manajemen kurikulum. Sehingga semua tutor bisa memahami maksud dan tujuan dari keputusan tersebut. Kedua, diadakan pelatihan yang diadakan setiap 6 bulan sekali, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tutor di PKBM. Hal ini pemaparan dari Ibu DPPAS W menyatakan bahwasanya:

> Banyak tutor PKBM Alfa Salam Tulungagung yang juga merangkap menjadi guru di sekolah formal, jadi sudah faham terkait penerapan kurikulum secara umum, meski terdapat perbedaan pada kurikulum secara formal dan nonformal.[199]
> Jadi, sebagian tutor PKBM juga mengajar di sekolah formal.

Sehingga para tutor juga sudah berpengalaman untuk menerapkan manajemen kurikulum pada jenjang pendidikan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung. Selain itu, tutor juga harus dituntut kreatif untuk memberikan suasana belajar yang menyenangkan pada saat

---

[198] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[199] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.

dikelas dan mampu memberikan motivasi kepada warga belajar. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu DPPAS W menyatakan bahwasanya:

> *Pertama*, tutor disini tidak hanya sekedar mengajar tapi beliau juga harus bisa menjadi contoh atau figur yang baik bagi peserta didik, *Kedua*, tutor harus mempunyai semangat untuk menumbuhkan semangat untuk peserta didik jenjang pendidikan Paket C. Karena kita tahu mayoritas peserta didik sudah bekerja dan mempuyai beberapa faktor lain untuk menghambat proses pembelajaran.[200]

Selain itu, terdapat prestasi dari alumni (*output*) di PKBM Alfa Salam yaitu banyak yang menjadi pamong desa, tentara, kepala desa. Hal ini senada dengan pernyataan bapak KPAS S yaitu:

> Alumni (*output*) pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung yaitu ada yang menjabat sebagai kepala desa Kromasan, Gondosuli, Kaligentong, Tanggul Turus, ada yang menjadi PNS di Dinas Kesehatan, Tentara, serta menjadi pengusaha.[201]

Adapun alumni (*output*) pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung ada yang menjadi kepala desa, pamong, tentara, PNS, serta pengusaha. Di PKBM Alfa Salam juga menerapkan "*Building Class"* yang mana terdapat penanaman karakter untuk warga belajar jenjang pendidikan kesetaraan Paket C untuk membina, memperbaiki atau membentuk tabiat, sifat, kejiwaan, akhlak (budi pekerti) sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berlandaskan agama dan nilai-nilai pancasila. Hal ini sesuai pernyataan dari bapak KPAS S menyatakan bahwasanya:

---

[200] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.
[201] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

> Warga masyarakat yang menempuh pendidikan di PKBM Alfa Salam yaitu dari berbagai kalangan masyarakat dan berbagai latar belakang usia yang bermacam-macam, misalnya: anak yang putus sekolah baik dari segi ekonomi atau dikeluarkan di sekolah formal karena suatu hal, anak jalanan, serta masyarakat diusia produktif untuk menunjang profesinya. hal ini penting untuk dilakukan penanaman karakter positif bagi warga belajar untuk kelangsungan hidupnya.[202]

Selain itu, terdapat warga masyarakat dari latar belakang pondok pesantren seperti halnya warga belajar yang sedang hafal Al-Qur'an di pondok pesantren tersebut dan mengikuti pendidikan di PKBM. Hal ini senada dengan pernyataan bapak KPAS S bahwa:

> Hampir setiap tahun warga belajar yang tahfidz Al-Qur'an yaitu warga belajar yang berlatarbelakang dari pondok pesantren dan banyak juga alumni disini yang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi dengan beasiswa (tahfidz Al-Qur'an).[203]

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat berbagai alumni yang memperoleh jabatan prestasi dan beberapa alumni mampu melanjutkan beasiswa ke perguruan tinggi. Selain itu juga menerapkan *"Building Class"* untuk membangun karakter warga belajar. Karena kita tahu banyak warga masyarakat yang belajar di PKBM adalah dari masyarakat (pinggiran), warga masyarakat akbiat putus sekolah yang disebabkan oleh banyak faktor, dan juga ada yang berlatar belakang pondok pesantren.

Dengan adanya keanekaragaman latar belakang masyarakat, PKBM Alfa Salam menerapkan *"Building Class"* salah satunya

---

[202] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[203] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

melalui pendidikan karakter. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki sikap spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sedangkan Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

d. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di PKBM Alfa Salam Tulungagung. Adapun evaluasi yang dilaksanakan pada PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang pendidikan kesetaraan Paket C yaitu konsep pelaksanaan evaluasi terhadap proses manajemen kurikulum, pelaksanaan evaluasi terhadap strategi pembelajaran,

pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, dan Apa saja kendala dalam pelaksanaan kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung. Untuk mengetahui beberapa poin tersebut dapat dilihat sebagaimana yang di sampaiakan oleh bapak KPAS S menyatakan bahwasanya:

> Kami mengadakan evaluasi setiap satu minggu sekali untuk membahas yang belum bisa diselesaikan di lingkup unit PKBM. Adapun evaluasi dilakukan oleh ketua PKBM Usaha Mandiri guna *memonitoring* kegiatan tersebut.[204]

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya untuk memanajemen pelaksanaan kurikulum pihak PKBM melaksanakan evaluasi yang dihadiri oleh ketua PKBM beserta jajarannya dan para tutor PKBM. Evaluasi ini diadakan dengan tujuan untuk membahas apabila terdapat kendala atau problem pada saat pelaksanaan kurikulum, kemudian dicarikan solusi agar pelaksanaan kurikulum bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Pernyataan diatas juga didukung oleh bapak KPAS S menyatakan bahwasanya:

> Setiap hendak memasuki tahun ajaran baru kami mengadakan rapat koordinasi membahas terkait evaluasi secara umum mengenai kinerja selama satu tahun yang lalu dan membahasan terkait program-program kerja untuk satu tahun kedepan. Rapat koordinasi tersebut diikuti oleh ketua PKBM, tutor PKBM, serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan evaluasi tersebut.[205]

---

[204] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[205] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

Dari hasil pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa di PKBM Alfa Salam Tulungagung mengadakan rapat koordinasi terkait mengevaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang telah berlangsung selama satu tahun dan akan meyusun program-program kerja untuk satu tahun mendatang, tentunya juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Adapun pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik di PKBM Alfa Salam Tulungagung dapat dilihat dari pernyataan ibu DPPAS W menyatakan bahwa:

> Evaluasi di PKBM sama halnya dengan evaluasi yang dilakukan di sekolah formal pada umumnya, dalam bidang kesetaraan Paket C terdapat beberapa evaluasi Kurikulum 2013 (K13) yaitu ujian modul, jadi warga belajar harus menghabiskan modul sebanyak 15 modul dan melaksanakan UNPK. Setiap modul 1-5 untuk tingkatan X, modul 6-10 untuk tingkatan XI, dan11-15 modul untuk tingkatan XII, kemudian diadakan ujian modul. Apabila ujian modul lulus maka bisa melanjutkan ke modul berikutnya.[206]

Adapun sistem penilaian di PKBM Alfa Salam Tulungagung yaitu menggunakan ujian modul, hal ini sesuai dengan ketetapan Kurikulum 2013 (K13). Seperti halnya yang dijelaskan oleh bapak KPAS S bahwasanya:

> Sistem penilaian disini hampir sama dengan penilaian sekolah formal pada umumnya, akan tetapi yang jenjang yang menggunakan Kurikulum 2013 (K13) itu ada ujian modul 1, dan seterusnya rentang waktunya 2 bulan sekali. Sedangkan ujian kenaikan kelas, Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK). UNPK juga melalui online (ditengah pandemi Covid 19).[207]

---

[206] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.
[207] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

Hal ini senada dengan pernyataan dari ibu DPPAS W menyatakan bahwasanya:

> Di tengah pandemi Covid 19 ini tidak hanya Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) yang melaui daring ujian modul juga menggunakan daring yang harus diikuti oleh semua warga belajar pendidikan jenjang kesetaraan Paket C.[208]

Pada Kurikulum 2013 (K13) tidak lagi menggunakan istilah kelas dan evaluasi tengah dan akhir semester, kecuali bagi yang usia sekolah selain ada ujian modul juga UTS dan UAS sebagai evaluasi gabungan modulnya. Hal itu sudah tidak ada lagi, melainkan diganti dengan menggunakan modul sebagai pijakan penguasaan belajarnya. Modul dIbuat lima buku untuk setiap mata pelajaran. Kecuali modul untuk Pendidikan Kewarganegaraan dan mapel Bahasa Indonesia menggunakan enam buah modul.

Masing-masing modul ini dIbuat sesuai tematik yang tentunya memuat karakteristik dan muatan isi dari standar kompetensi lulusan. Namun jika masih menggunakan istilah kelas, maka kelas 1 (modul 1 dan 2), untuk kelas 2 (modul 3 dan 4) sedangkan kelas 3 (modul 5/6). Semua modul harus dipelajari dan dievaluasi ini intinya.

Sehingga peserta didik benar-benar masuk dalam wilayah peta penguasaan materi yang sudah dIbuat secara modul. Sehingga hal ini memudahkan tanggung jawab penyelenggara dalam merekam jejak pengalaman belajar peserta didiknya. Selain itu dari sisi peserta didik dapat mempelejari mapel sesuai kecepatannya.

---

[208] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.

Pernyataan di atas mengenai hasil pembelajaran peserta didik juga di dukung oleh dokumen yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

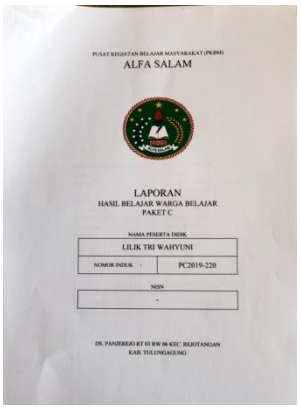

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
ALFA SALAM

LAPORAN
HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR
PAKET C

NAMA PESERTA DIDIK

LILIK TRI WAHYUNI	
NOMOR INDUK :	PC2019-220

NISN

-

DS. PANJEREJO RT 03 RW 06 KEC. REJOTANGAN
KAB. TULUNGAGUNG

Gambar 2.30 Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Paket C[209]

Adapun terkait ujian sekolah (pendidikan kesetaraan Paket C) biasaya dilakukan dengan cara menggabung di sekolah-sekolah formal, karena adanya fasilitas yang kurang memadai misalnya laboratorium komputer. Berikut pemaparan dari bapak KPAS S menyatakan bahwa:

> Untuk tahun lalu terkait ujian sekolah dilakukan serentak dan menggabung di sekolah formal yaitu MTsN 2 Tulungagung. Terkait simulasi sampai dengan pelaksanaan UNPK. Sedangkan untuk tahun ini untuk melaksanakan ujian sekolah karena terhalang adanya wabah Covid 19 pihak PKBM Alfa Salam mengadakan ujian secara online.[210]

[209] D.LBB.PAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.
[210] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.

Gambar 2.31 Pelaksanaan Simulasi dan UNPK
pendidikan jenjang Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung[211]

Untuk meningkatkan kualitas PKBM, selain menerapkan berbagai program yang sudah dipaparkan diatas, juga terdapat perkumpulan "*Forum PKBM*" yang mana dilakukan setiap satu bulan sekali, dengan dihadiri oleh dua peserta yaitu ketua PKBM beserta salah satu tutor, atau perwakilan dari PKBM untuk mengikuti perkumpulan tersebut. Perkumpulan "*Forum PKBM*" dilaksanakan dengan tujuan untuk konsolidasi antar organisasi pada PKBM di seluruh wilayah daerah tingkat Kabupaten/Kota. Mewadahi pembinaan dan pengembangan PKBM di seluruh wilayah Kabupaten/Kota, memotivasi berdirinya PKBM dan mengembangkan peranan PKBM dalam melaksanakan programnya dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini senada dengan pernyataan bapak KPAS S menyatakan bahwa:

> Pada pendidikan kesetaraan terdapat forum PKBM yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali, yang mana biasanya dihadiri perwakilan masing-masing 2 orang untuk mengikuti

[211] D.PSPAS. 29/06/2020. 10.00-11.00 WIB.

> forum PKBM tersebut. Tujuannya dilaksanakannya forum PKBM yaitu untuk mengevaluasi terkait permasalahan, kendala serta problem PKBM yang harus dicarikan solusinya. Sama halnya pada lembaga pendidikan formal pada umunya terdapat KKG, MGPM yang juga dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.[212]

Dalam evaluasi kurikulum tentunya terdapat kendala dalam evaluasi kurikulum, untuk mengetahui apa saja kendala-kendala dalam evaluasi kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung dapat sebagaimana yang disampaikan oleh bapak KPAS S menyatakan bahwa:[213]

> Kendala dalam pelaksanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama masalah biaya operasional dan kondisi peserta didik, terkendala dengan sistem pembelajaran online karena mayoritas tinggal di daerah pegunungan. Hal ini disiasati oleh tutor serta pengelola PKBM untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan modul tersebut, dengan cara memberikan pertanyaan dengan cara bukti fisik agar warga belajar bisa tetap mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berikut merupakan penjelasan dari ibu DPPAS W menyatakan bahwa:

> Pengelola di PKBM dituntut untuk memotivasi warga belajar agar tetap mau belajar, ada beberapa warga belajar yang mogok belajar, kami sebagai pengelola PKBM langsung mendatangi dan menanyakan terkait kendala/permasalahan yang menyebabkan warga belajar tidak sekolah lagi.[214]

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum yaitu terdapat kendala biaya untuk melaksanakan program PKBM, seperti

---

[212] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[213] W.KPAS. 29/06/2020. 09.00-10.00 WIB.
[214] W.DPPAS. 29/06/2020. 12.30-13.30 WIB.

halnya kewirausahaan. Selain itu, kendala pada peserta didik, dimana adanya kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran disebabkan karena beberapa faktor tersebut. Namun, demi terlaksana kegiatan pembelajaran pihak lembaga PKBM selalu memberikan jalan alternatif/penyelesaian agar semua warga belajar yang sedang kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran tetap bisa mengikutinya.

C. Temuan Penelitian

1. Temuan Situs I (Di PKBM Usaha Mandiri Blitar)

Pada bagian temuan penelitian akan dibahas secara detail dan singkat terkait temuan-temuan penelitian berdasarkan paparan data penelitian yang dilakukan di PKBM Usaha Mandiri Blitar tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Paket C. Adapun temuan penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar

Dalam penemuan penelitian tentang perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar adalah secara internal dan eksternal, *pertama*, secara internal yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi yang dihadiri oleh ketua beserta tutor-tutor (pihak yang terkait). Dalam rapat ini membahas tentang hal-hal yang berkaitan

dengan kurikulum yaitu: a) penyusunan perangkat pembelajaran, b) pembuatan kalender akademik, menganalisa kebutuhan tutor, mengintegrasikan kurikulum umum dengan tambahan program-program di PKBM, menyesuaikan silabus yang ditetapkan oleh Diknas. *Kedua*, secara eksternal yaitu mengundang pengawas untuk sosialisasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Dalam hal ini bertujuan untuk menyesuaikan perangkat akademik dengan yang telah ditentukan oleh Diknas. Berdasarkan hasil temuan mengenai perencanaan kurikulum di PKBM Usaha Mandiri Blitar dapat terbentuk konsep sebagai berikut:

Gambar 1.7 Konsep hasil penelitian perencanaan kurikulum jenjang pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar

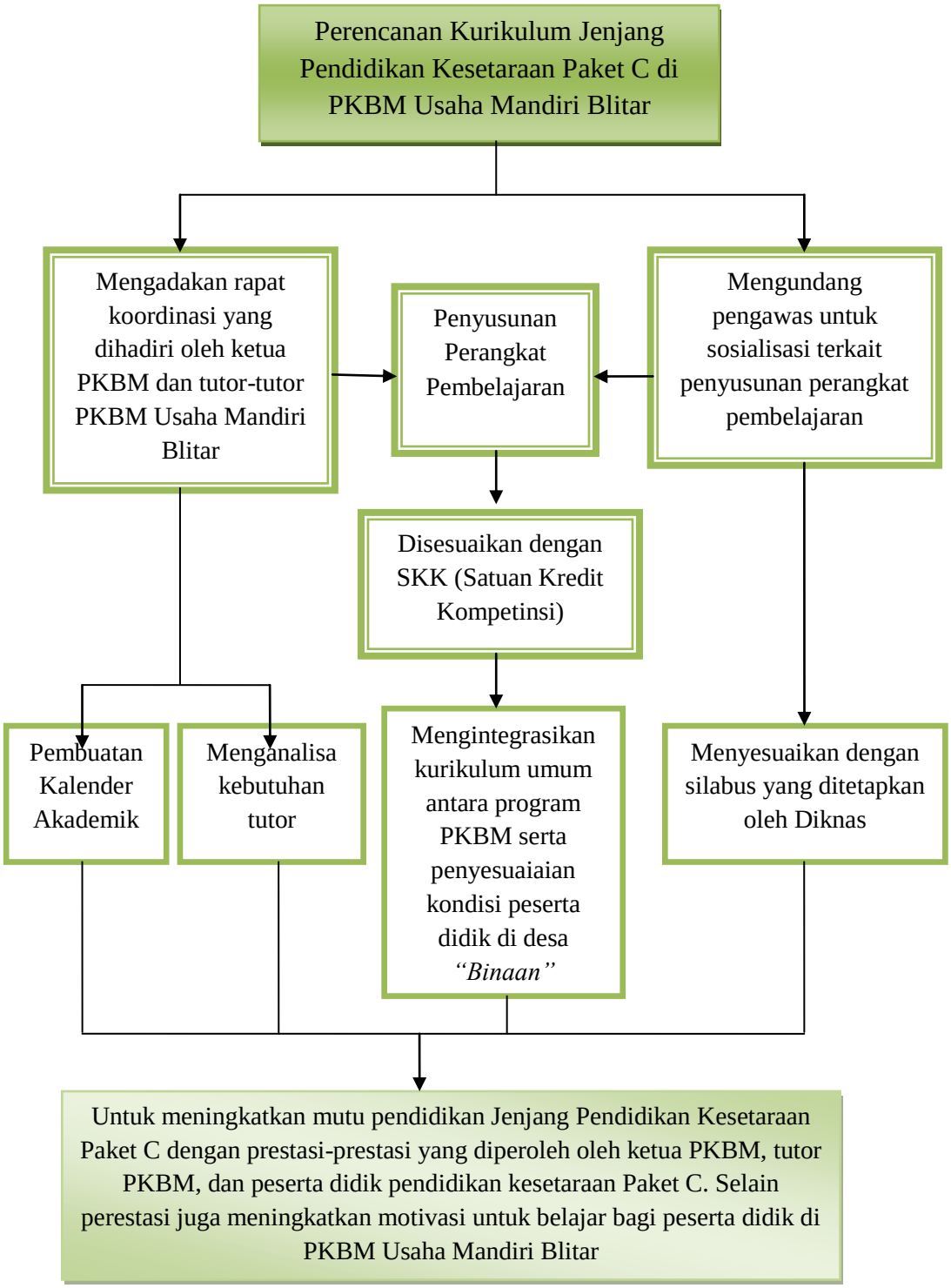

b. Pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri

Blitar

Dalam penemuan penelitian tentang pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang penidikan kesetaraan Paket C di PKBM usaha Mandiri Blitar yaitu terdapat beberapa poin yaitu 1) terdapat struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; 2) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); 3) melakukan *monitoring* serta mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan.

Selain itu, terdapat penyesuaian pembelajaran bagi peserta didik juga tidak kalah pentingnya demi terwujudnya pendidikan nasional. Ruang lingkup pada aspek urutan bahan pelajaran, kontinuitas kurikulum, keseimbangan bahan pelajaran, alokasi waktu. Ruang lingkup bahan pelajaran sangat tergantung pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dalam penentuan materi pelajaran adalah adanya integrasi antara aspek masyarakat yang mencakup nilai budaya dan sosial, dengan aspek peserta didik yaitu yang mencakup minat, bakat dan kebutuhan peserta didik di PKBM. Berdasarkan hasil temuan mengenai pengorganisasian kurikulum di PKBM Usaha Mandiri Blitar dapat terbentuk konsep sebagai berikut:

Gambar 1.8 Konsep hasil penelitian pengorganisasian kurikulum jenjang

pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar

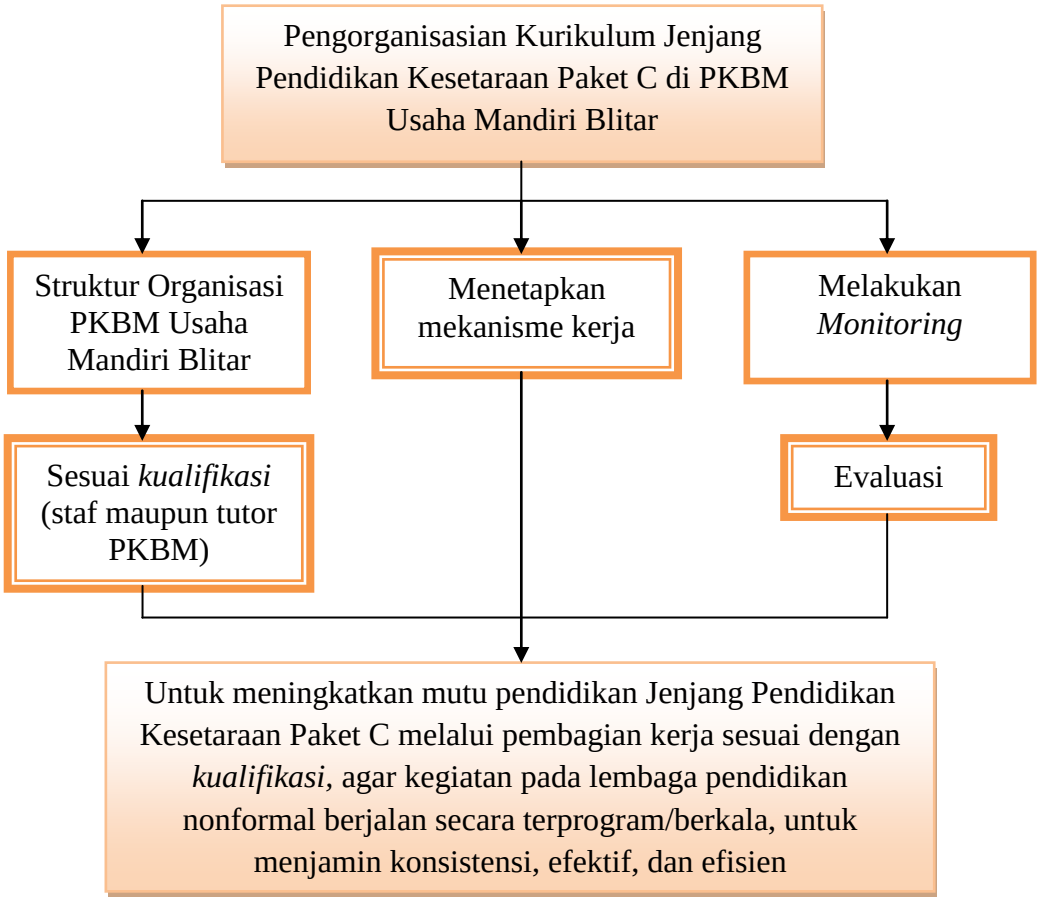

c. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar

Dalam penemuan penelitian tentang pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang penidikan kesetaraan Paket C di PKBM usaha Mandiri Blitar yaitu tedapat 3 indikator yakni meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% (mandiri). Adapun pelaksanaan kurikulum, meliputi: a) kesiapan tutor dalam mengimplementasikan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C serta kesiapan silabus kegiatan belajar mengajar berlangsung, b)

strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan oleh PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang paket C agar para tutor melaksanakan kurikulum dengan baik sesuai dengan prencanaan kurikulum, c) program pemberdayaan PKBM untuk peserta didik, dengan tujuan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan jenjang kesetaraan Paket C. Disamping pelaksanaan kurikulum di PKBM penulis menemukan beberapa poin hasil temuan di PKBM Usaha Mandiri yaitu terdapat kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) berupa pelaksanaan sholat Ashar berjama'ah, menciptakan minat belajar masyarakat, dan lembaga memberikan kecakapan serta keterampilan untuk peserta didik program melalui program pemberdayaan. Selain itu PKBM Usaha Mandiri juga menuai sederet prestasi, di tingkat regional, PKBM berhasil meraih Juara 1 PKBM berprestasi Tingkat Jawa Timur tahun 2013. Dua tahun berselang, dua prestasi mampu diraih yaitu sebagai Juara 1 Pengelola PKBM Tingkat Jawa Timur dan Juara II Tutor Kesetaraan Berprestasi Tingkat Jawa Timur. Puncaknya terjadi pada tahun 2016, saat PKBM merengkuh Juara III PKBM Berprestasi tingkat Nasional tahun 2016, beserta peserta didik juga mengikuti beberapa lomba yang diselenggarakan oleh Pemkab Blitar.

Berdasarkan hasil temuan mengenai pelaksanaan kurikulum di PKBM Usaha Mandiri Blitar dapat terbentuk konsep sebagai berikut:

Gambar 1.9 Konsep hasil penelitian pelaksanaan kurikulum

jenjang pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar

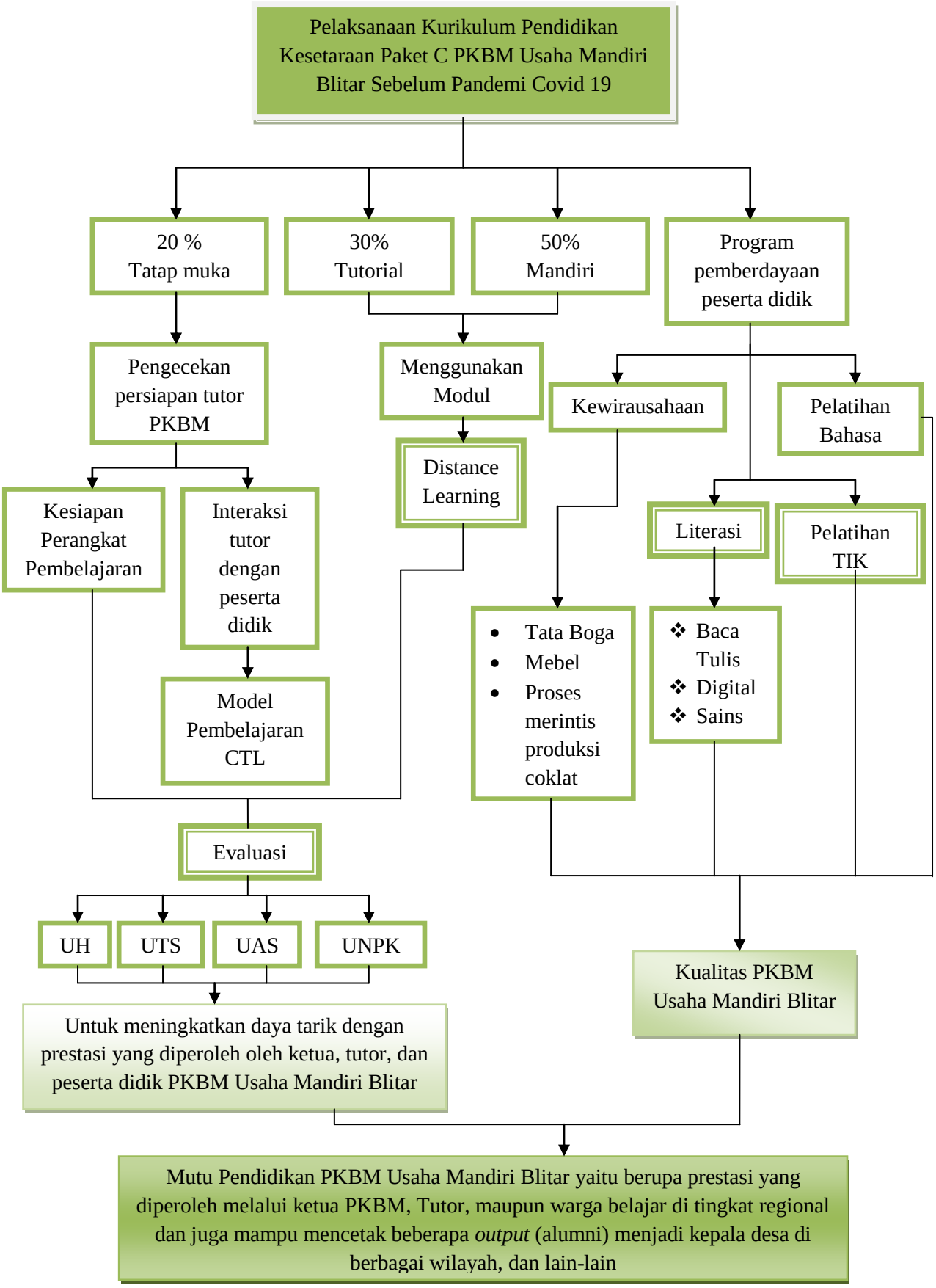

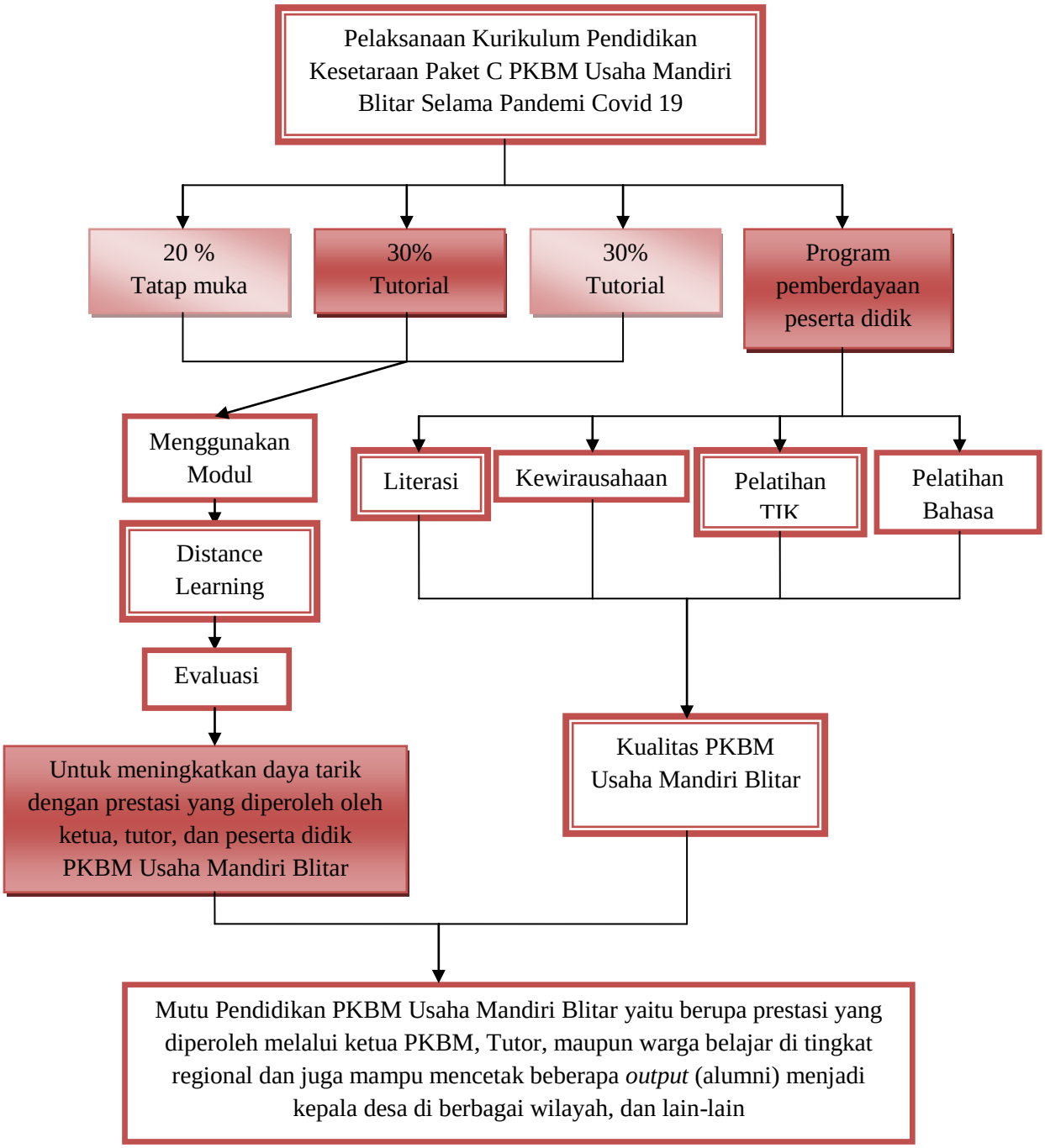
Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar Selama Pandemi Covid 19
20 % Tatap muka
30% Tutorial
30% Tutorial
Program pemberdayaan peserta didik
Menggunakan Modul
Distance Learning
Evaluasi
Untuk meningkatkan daya tarik dengan prestasi yang diperoleh oleh ketua, tutor, dan peserta didik PKBM Usaha Mandiri Blitar
Literasi
Kewirausahaan
Pelatihan TIK
Pelatihan Bahasa
Kualitas PKBM Usaha Mandiri Blitar
Mutu Pendidikan PKBM Usaha Mandiri Blitar yaitu berupa prestasi yang diperoleh melalui ketua PKBM, Tutor, maupun warga belajar di tingkat regional dan juga mampu mencetak beberapa output (alumni) menjadi kepala desa di berbagai wilayah, dan lain-lain

d. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar

Dalam penemuan penelitian tentang evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar terdiri dari a) evaluasi input yang meliputi alokasi waktu yaitu per tengah semester, semester, dan tahunan; b) evaluasi proses yang meliputi pembahasan evaluasi terkait permasalahan/kendala-kendala yang belum tuntas tentang perangkat pembelajaran; c) evaluasi output meliputi perbaikan kurikulum kedepannya.

Berdasarkan hasil temuan mengenai pelaksanaan kurikulum pada jenjang kesetaraan Paket C di PKBM Usaha Mandiri Blitar dapat di konsepkan sebagai berkut:

Gambar 1.10 Konsep hasil penelitian evaluasi kurikulum jenjang pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Usaha Mandiri Blitar

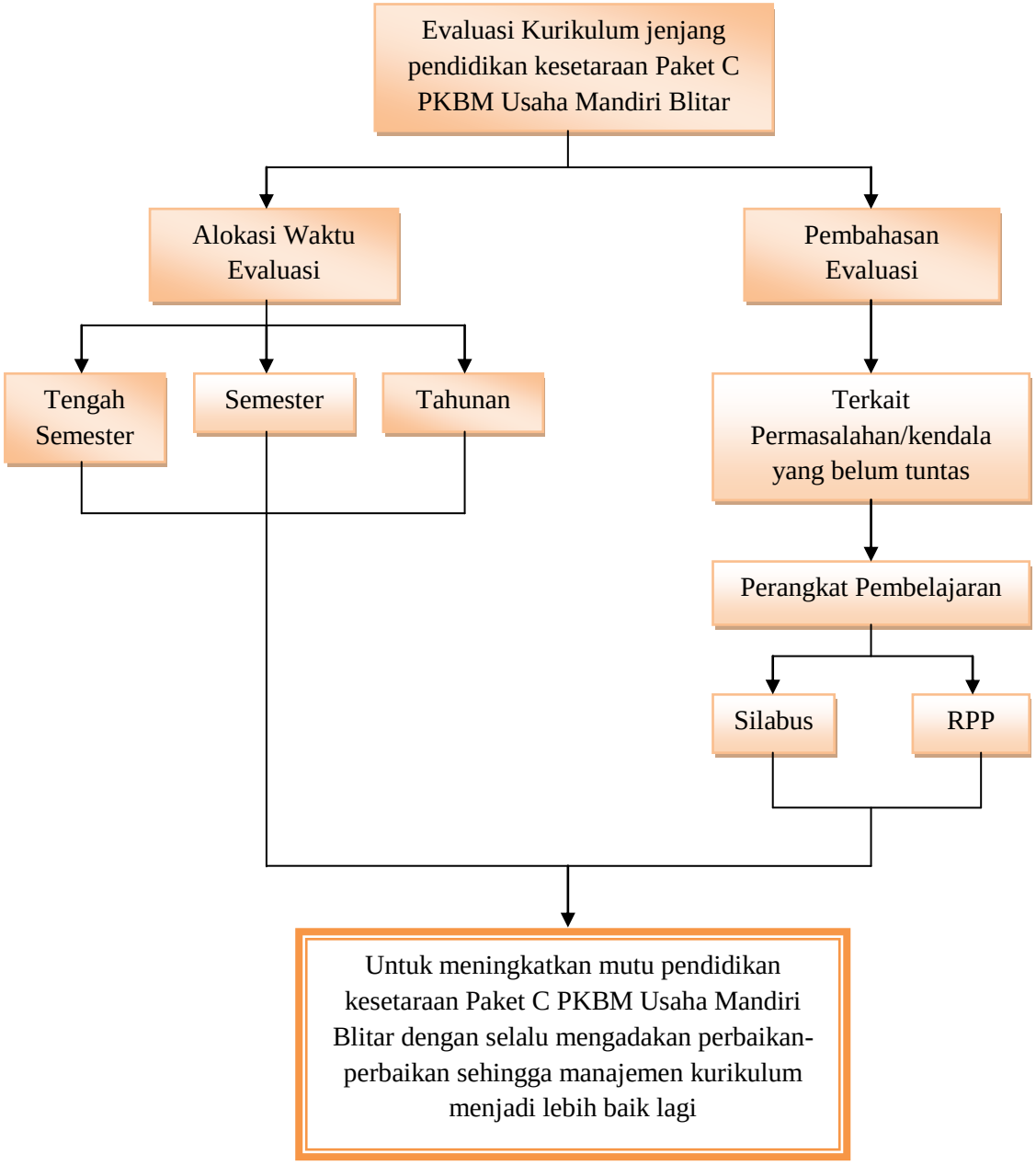

2. Temuan Penelitian Situs II (Di PKBM Alfa Salam Tulungagung)

Pada bagian temuan penelitian akan dibahas secara detail dan singkat terkait temuan-temuan penelitian berdasarkan paparan data penelitian yang dilakukan di PKBM Alfa Salam Tulungagung tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Paket C. Adapun temuan penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

Dalam penemuan penelitian tentang perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung adalah secara internal dan eksternal, *pertama*, secara internal yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi yang dihadiri oleh ketua PKBM dengan waka kurikulum beserta pihak yang terkait dalam perumusan rencana perangkat pembelajaran. Dalam rapat ini membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum yaitu: a) penyusunan perangkat pembelajaran, b) pembuatan kalender akademik, menganalisa kebutuhan tutor, mengintegrasikan kurikulum umum dengan tambahan program-program di PKBM, menyesuaikan silabus yang ditetapkan oleh Diknas. *Kedua*, secara eksternal yaitu mengundang pengawas untuk sosialisasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Dalam

hal ini bertujuan untuk menyesuaikan perangkat akademik dengan yang telah ditentukan oleh Diknas. Berdasarkan hasil temuan mengenai perencanaan kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung dapat terbentuk konsep sebagai berikut:

Gambar 1.11 Konsep hasil penelitian perencanaan kurikulum jenjang pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung

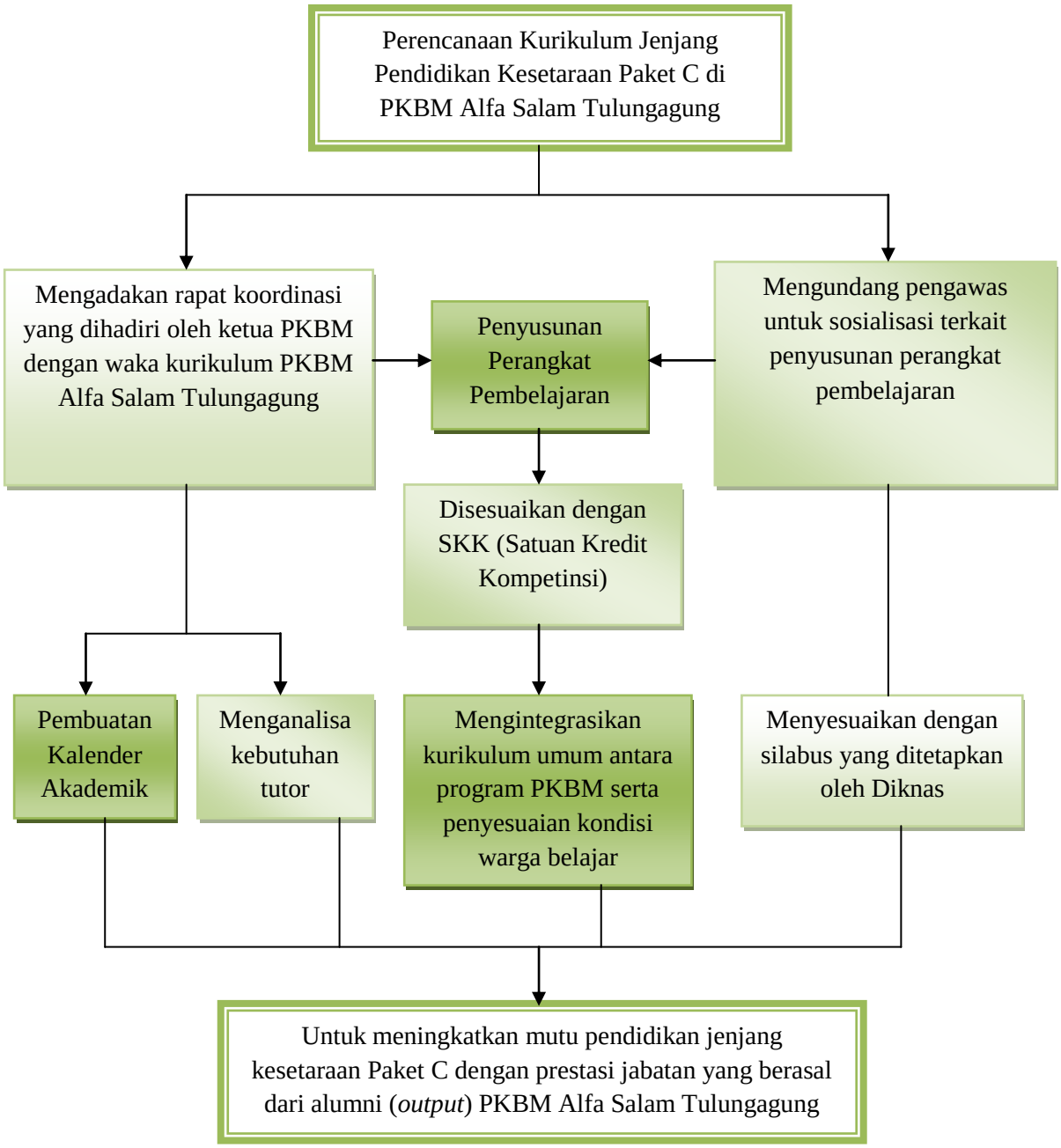

b. Pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

Dalam penemuan penelitian tentang pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang penidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung yaitu terdapat beberapa poin yaitu 1) terdapat struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; 2) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); 3) melakukan *monitoring* serta mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan.

Selain itu, terdapat penyesuaian pembelajaran bagi peserta didik juga tidak kalah pentingnya demi terwujudnya pendidikan nasional. Ruang lingkup pada aspek urutan bahan pelajaran, kontinuitas kurikulum, keseimbangan bahan pelajaran, alokasi waktu. Ruang lingkup bahan pelajaran sangat tergantung pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dalam penentuan materi pelajaran adalah adanya integrasi antara aspek masyarakat yang mencakup nilai budaya dan sosial, dengan aspek peserta didik yaitu yang mencakup minat, bakat dan kebutuhan peserta didik di PKBM. Berdasarkan hasil temuan mengenai pengorganisasian kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung dapat terbentuk konsep

sebagai berikut:

Gambar 1.12 Konsep hasil penelitian pengorganisasian kurikulum jenjang pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung

c. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

Dalam penemuan penelitian tentang pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung yaitu terdapat 3 indikator

yakni meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% individu (mandiri). Adapun pelaksanaan kurikulum, meliputi: a) kesiapan tutor dalam mengimplementasikan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C serta kesiapan silabus kegiatan belajar mengajar berlangsung, b) strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang paket C agar para tutor melaksanakan kurikulum dengan baik serta kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam proses implementasian kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung, c) program-program pemberdayaan PKBM untuk peserta didik maupun masyarakat, dengan tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang pendidikan kesetaraan Paket C. Adapun beberapa prestasi yang terdapat di PKBM Alfa Salam Tulungagung adalah beberapa alumni (*output*) pendidikan kesetaraan Paket C adalah ada yang menjadi kepala desa Kromasan, Gondosuli, Kaligentong, Tanggul Turus, pamong desa, ada yang menjadi PNS di Dinas Kesehatan, Tentara, serta menjadi pengusaha. Berdasarkan hasil temuan mengenai pelaksanaan kurikulum di PKBM Alfa Salam Tulungagung dapat terbentuk konsep sebagai berikut:

Gambar 1.13 Konsep hasil penelitian pelaksanaan kurikulum jenjang pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung

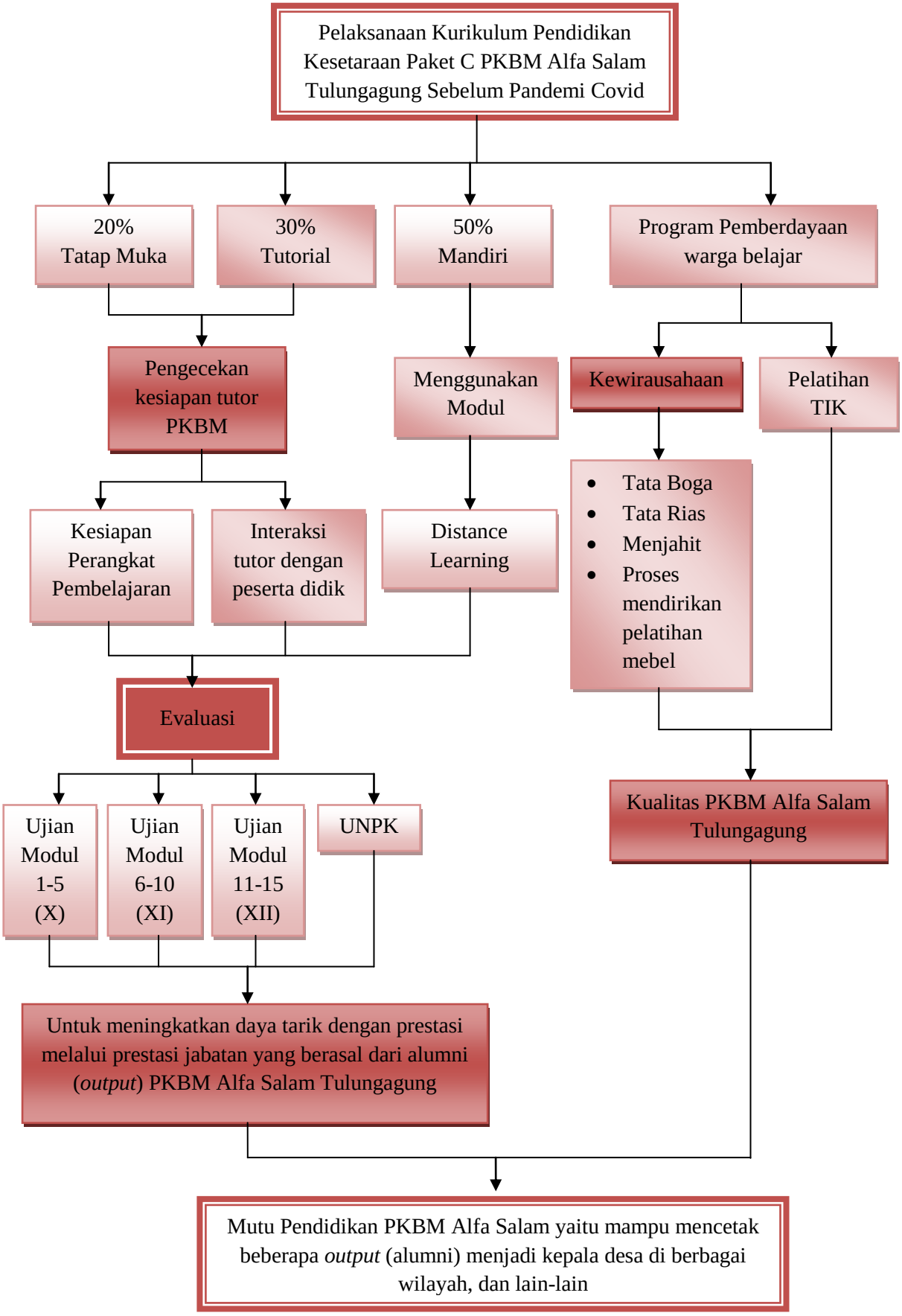
Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung Sebelum Pandemi Covid
20% Tatap Muka
30% Tutorial
50% Mandiri
Program Pemberdayaan warga belajar
Pengecekan kesiapan tutor PKBM
Menggunakan Modul
Kewirausahaan
Pelatihan TIK
Kesiapan Perangkat Pembelajaran
Interaksi tutor dengan peserta didik
Distance Learning
Tata Boga
Tata Rias
Menjahit
Proses mendirikan pelatihan mebel
Evaluasi
Ujian Modul 1-5 (X)
Ujian Modul 6-10 (XI)
Ujian Modul 11-15 (XII)
UNPK
Kualitas PKBM Alfa Salam Tulungagung
Untuk meningkatkan daya tarik dengan prestasi melalui prestasi jabatan yang berasal dari alumni (output) PKBM Alfa Salam Tulungagung
Mutu Pendidikan PKBM Alfa Salam yaitu mampu mencetak beberapa output (alumni) menjadi kepala desa di berbagai wilayah, dan lain-lain

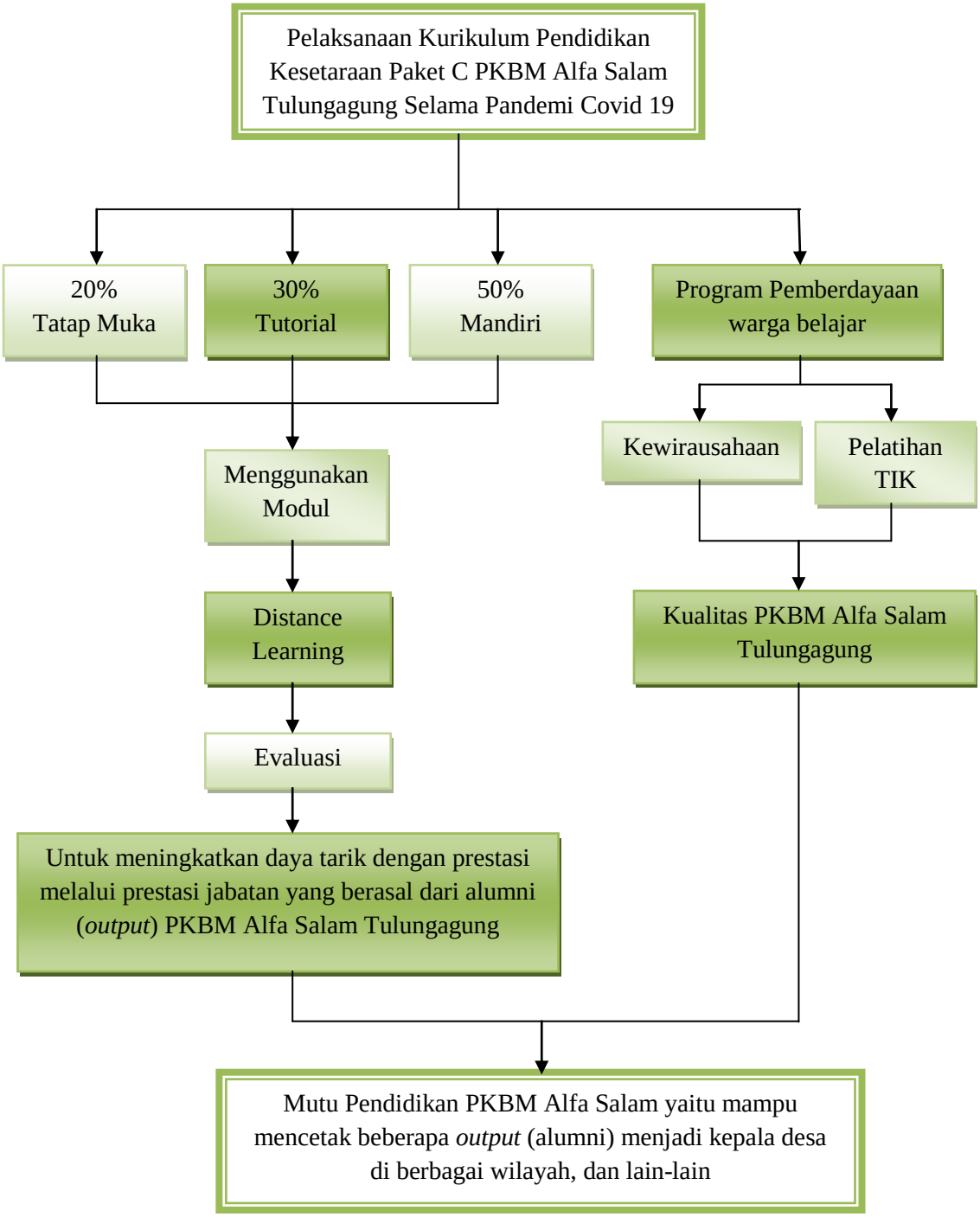
Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung Selama Pandemi Covid 19
20% Tatap Muka
30% Tutorial
50% Mandiri
Program Pemberdayaan warga belajar
Kewirausahaan
Pelatihan TIK
Menggunakan Modul
Distance Learning
Evaluasi
Kualitas PKBM Alfa Salam Tulungagung
Untuk meningkatkan daya tarik dengan prestasi melalui prestasi jabatan yang berasal dari alumni (output) PKBM Alfa Salam Tulungagung
Mutu Pendidikan PKBM Alfa Salam yaitu mampu mencetak beberapa output (alumni) menjadi kepala desa di berbagai wilayah, dan lain-lain

d. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung

Dalam penemuan penelitian tentang evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung terdiri dari a) evaluasi input yang meliputi alokasi waktu yaitu per tengah semester, semester, dan tahunan; yang berupa ujian modul b) evaluasi proses yang meliputi pembahasan evaluasi terkait permasalahan/kendala-kendala yang belum tuntas tentang perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus, RPP); c) evaluasi output meliputi perbaikan kurikulum kedepannya.

Berdasarkan hasil temuan mengenai pelaksanaan kurikulum pada jenjang kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Salam Tulungagung dapat di konsepkan sebagai berkut:

Gambar 1.14 Konsep hasil penelitian evaluasi kurikulum jenjang pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Alfa Salam Tulungagung

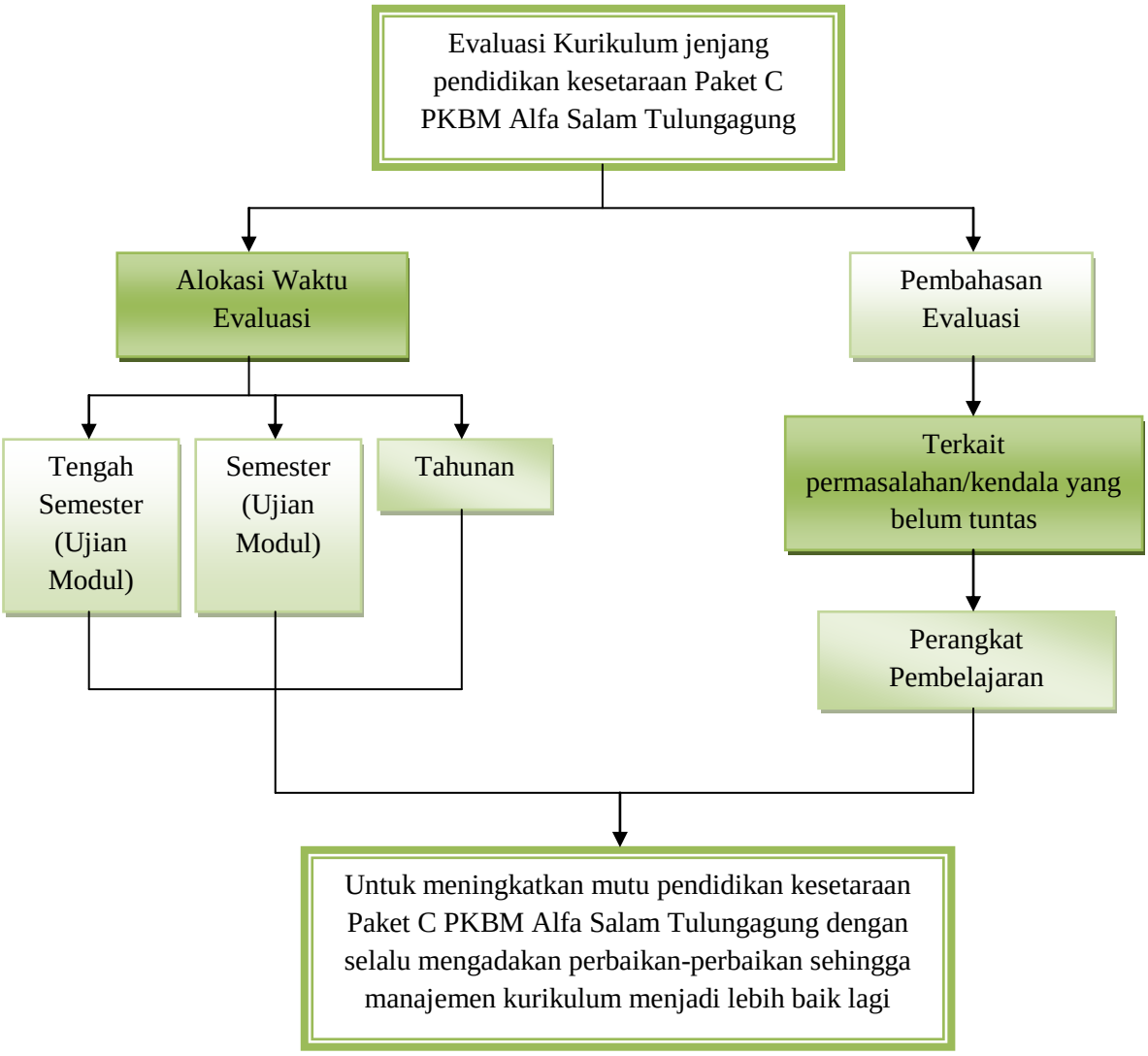

D. Proposisi Penelitian

Berdasarkan data temuan analisis diatas, maka dapat disusun proposisi penelitian sebagai berikut:

1. Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C di PKBM dalam perencanaan kurikulum melakukan rapat koordinasi yang dilakukan oleh ketua PKBM beserta pihak-pihak yang terkait untuk membahas terkait penyusunan perangkat pembelajaran dan merencanakan

program-program pemberdayaan. Disamping itu, juga mengundang pengawas untuk melakukan sosialisasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Maka, apabila dilakukan secara *continue* mutu pendidikan jenjang kesetaraan Paket C di PKBM akan semakin baik.

2. Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C di PKBM dalam pengorganisasian kurikulum menyususun organisasi dengan baik, seperti halnya 1) terdapat struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; 2) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); 3) melakukan *monitoring* serta mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan. Maka mutu pendidikan pada jenjang Paket C akan berjalan secara *procedural,*efektif, dan efisien.
3. Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C di PKBM dalam pelaksanaan kurikulum melakukan *memonitoring* terkait: a) kesiapan tutor dalam pelaksanaan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C b) strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh PKBM, c) program-program pemberdayaan PKBM untuk peserta didik Paket C secara *procedural*. Maka mutu pendidikan pada jenjang Paket C akan semakin berkualitas dan baik, dinamakan pendidikan kesetaraan dengan SMA/MA/SMK. Seyogyanya juga meningkatkan mutu pendidikan, meskipun bernaung di pendidikan nonformal.

4. Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C di PKBM dalam mengevaluasi kurikulum selalu mengadakan evaluasi berupa evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi output. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi serta menganalisis terkait perencanaan dan pelaksanaan manajemen tersebut mana yang belum terealisasikan dengan baik, program yang belum sesuai rencana manajemen. Maka mutu pendidikan jenjang kesetaraan Paket C semakin baik dan semakin maju dalam meningkatkan kualitas SDM dalam pendidikan nonformal.

Tabel 3.1

Matrik Relasi Pertanyaan Penelitian, Temuan Situs I, Temuan Situs II, Proposisi Penelitian dan Perspektif Teori.

No	Pertanyaan Penelitian	Temuan Situs I	Temuan Situs II	Proposisi Penelitian	Perspektif Teori
1	Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Paket C di PKBM	Dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM terdapat dua yaitu secara internal dan eksternal, *pertama*, secara internal yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi yang dihadiri oleh ketua PKBM dengan pihak yang terkait dalam perumusan rencana perangkat pembelajaran berupa	Dalam perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM terdapat dua yaitu secara internal dan eksternal, *pertama*, secara internal yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi yang dihadiri oleh ketua PKBM dengan pihak yang terkait dalam perumusan rencana perangkat	Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C di PKBM dalam perencanaan kurikulum melakukan rapat koordinasi yang dilakukan oleh ketua PKBM beserta pihak-pihak yang terkait untuk membahas terkait penyusunan perangkat pembelajaran dan merencanakan program-program pemberdayaan. Disamping itu, juga	a. Perencanaan kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.[215] b. Perencanaan kurikulum merupakan perencanaan kesempatan-kesempatan

[215] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan* ……, 171.

	penyusunan kalender pendidikan, SKK, silabus kemudian dikembangkan menjadi RPP. *Kedua*, secara eksternal yaitu mengundang pengawas untuk sosialisasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Dalam hal ini bertujuan untuk menyesuaikan perangkat akademik dengan yang telah ditentukan oleh Diknas.	pembelajaran berupa penyusunan kalender pendidikan, SKK, silabus kemudian dikembangkan menjadi RPP. *Kedua*, secara eksternal yaitu mengundang pengawas untuk sosialisasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Dalam hal ini bertujuan untuk menyesuaikan perangkat akademik dengan yang telah ditentukan oleh Diknas.	mengundang pengawas untuk melakukan sosialisasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Maka, apabila dilakukan secara *continue* mutu pendidikan jenjang kesetaraan Paket C di PKBM akan semakin baik.	belajar yang dimaksudkan untuk membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan.[216]
				c. Dalam proses perencanaan kurikulum yang harus dilakukan yaitu; 1) kalender pendidikan dari Kementerian Pendidikan, 2) menyusun program tahunan (Prota), menyusun program semester (Promes), menyusun silabus, menjabarkan silabus menjadi Rencana Pembelajaran (RP), Rencana Program

[216] Rusman, *Manajemen Kurikulum*……., 21.

					Pembelajaran (RPP).[217]
2	Pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Paket C di PKBM	Dalam pengorganisasian kurikulum lembaga PKBM terdapat: a) struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; b) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); c) melakukan *monitoring* untuk meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan.	Dalam pengorganisasian kurikulum lembaga PKBM terdapat: a) struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; b) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); c) melakukan *monitoring* untuk meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan.	Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C di PKBM dalam pengorganisasian kurikulum menyususun organisasi dengan baik, seperti halnya 1) terdapat struktur organisasi lembaga pendidikan artinya membagi seluruh beban kerja sesuai dengan kulifikasinya; 2) menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan di lembaga pendidikan (PKBM); 3) melakukan *monitoring* serta	Adapun proses dalam melaksanakan *organizing* diataranya:[218] a. Menentukan tugas-tugas apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. b. Membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perorangan atau kelompok. c. Menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien. d. Pengelompokan tugas akan

[217] B Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 46-47.
[218] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 71-72.

				mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas di lembaga pendidikan. Maka mutu pendidikan pada jenjang Paket C akan berjalan secara *procedural*,efektif, dan efisien.	saling berkaitan, jika organisasi sudah membesar atau kompleks. e. Menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmon f. Melakukan *monitoring* dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.
3	Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Paket C di PKBM	Dalam pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM yakni menggunakan KTSP terdapat	Dalam pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan jenjang pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM yakni menggunakan Kurikulum	Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C di PKBM dalam pelaksanaan kurikulum melakukan *memonitoring* terkait: a) kesiapan tutor dalam	a. Pelaksanaan kurikulum yaitu suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau diharapkan untuk

3 indikator meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% mandiri. Adapun pelaksanaan kurikulum, meliputi: a) kesiapan tutor dalam mengimplementasikan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C serta kesiapan silabus kegiatan belajar mengajar berlangsung, b) strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang paket C agar para tutor melaksanakan kurikulum dengan baik serta kegiatan yang dapat dilaksanakan	2013 terdapat 3 indikator meliputi 20% tatap muka, 30% tutorial, dan 50% mandiri. Adapun pelaksanaan kurikulum, meliputi: a) kesiapan tutor dalam pelaksanaan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C serta kesiapan silabus kegiatan belajar mengajar berlangsung, b) strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh PKBM yaitu lembaga pendidikan nonformal jenjang paket C agar para tutor melaksanakan kurikulum dengan baik serta	mengimplementasikan kurikulum di lembaga jenjang pendidikan Paket C; b) strategi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh PKBM; c) program-program pemberdayaan PKBM untuk peserta didik Paket C secara *procedural*. Maka mutu pendidikan pada jenjang Paket C akan semakin berkualitas dan baik, dinamakan pendidikan kesetaraan dengan SMA/MA/SMK. Seyogyanya juga meningkatkan mutu pendidikan, meskipun bernaung di pendidikan	berubah.[219] b. Kurikulum yang sederhana apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi, maka akan mengahasilkan hasil yang lebih baik dari pada desain kurikulum yang bagus tetapi kemampuan, semangat, dan dedikasi gurunya rendah.[220] c. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum adalah sebagai berikut:[221] *Pertama*,

[219] Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.
[220] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, 74-75.
[221] *Ibid*, 75-76.

		dalam proses implementasian kurikulum, c) program-program pemberdayaan PKBM untuk peserta didik maupun masyarakat, dengan tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang pendidikan kesetaraan Paket C.	kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam proses pelaksanaan kurikulum, c) program-program pemberdayaan PKBM untuk warga belajar maupun masyarakat, dengan tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang pendidikan kesetaraan Paket C.	nonformal.	pemahaman esensi dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum. *Kedua*, kemampuan untuk menjabarkan tujuan-tujuan kurikulum tersebut menjadi tujuan yang lebih spesifik. *Ketiga*, kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran.
4	Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang Paket C di PKBM	Dalam evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang kesetaraan Paket C di PKBM terdiri dari a) evaluasi input yang meliputi alokasi waktu yaitu per tengah semester,	Dalam evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang kesetaraan Paket C di PKBM terdiri dari a) evaluasi input yang meliputi alokasi waktu yaitu ujian modul (warga	Mutu pendidikan akan meningkat jika jenjang pendidikan Paket C DI PKBM dalam mengevaluasi kurikulum selalu mengadakan evaluasi berupa evaluasi input, evaluasi	a. Evaluasi dinyatakan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang bertujuan untuk membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum,

	semester, dan tahunan; b) evaluasi proses yang meliputi pembahasan evaluasi terkait permasalahan/kendala-kendala yang belum tuntas tentang perangkat pembelajaran; c) evaluasi output meliputi perbaikan kurikulum kedepannya.	belajar diwajibkan menghabiskan 15 modul mulai dari tingkatan X-XII) kemudian UNPK, b) evaluasi proses yang meliputi pembahasan evaluasi terkait permasalahan/kendala-kendala yang belum tuntas tentang perangkat pembelajaran; c) evaluasi output meliputi perbaikan kurikulum kedepannya.	proses, dan evaluasi output. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi serta menganalisis terkait perencanaan dan pelaksanaan manajemen tersebut mana yang belum terealisasikan dengan baik, program yang belum sesuai rencana manajemen. Maka mutu pendidikan jenjang kesetaraan Paket C semakin baik dan semakin maju dalam meningkatkan kualitas SDM dalam pendidikan nonformal.	serta memperbaiki metode pendidikan.[222] b. Evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkatan perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Hasil belajar tersebut biasanya diukur dengan tes. Tujuan evaluasi yaitu untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistik, maupun secara edukatif.[223] c. Evaluasi kurikulum dapat dilakukan terhadap berbagai komponen pokok yang ada dalam kurikulum, di antara: a) Evaluasi

[222] Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 253.
[223] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, …… 93-94.

tujuan pendidikan, b) evaluasi terhadap isi/materi kurikulum, c) evaluasi terhadap strategi pembelajaran, d) evaluasi terhadap program penilaian.

d. Adapun program evaluasi kurikulum didasarkan atas prinsip sebagai berikut: a) evaluasi kurikulum didasarkan atas tujuan tertentu; b) evaluasi kurikulum harus bersifat obyektif; c) evaluasi kurikulum bersifat komprehensif; d) Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara kooperatif; e) evaluasi kurikulum harus

dilaksanakan secara efisien; f) evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkesinambungan.[224]

[224] Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, 13-14.